

**HUBUNGAN *PHUBBING* DENGAN KUALITAS PERSAHABATAN PADA
MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi
Sebagai Syarat Memperoleh
Derajat S-1 Psikologi



Oleh :
KHASFILLAH HASYFHI RAS
1609110035

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2021

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

10092021

MENGESAHKAN
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dekan,

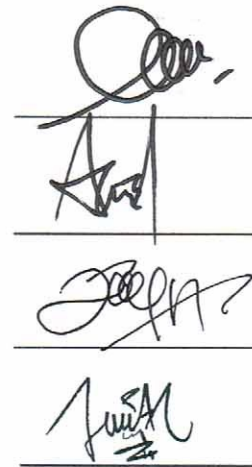


Barmawi, M.Si

Dewan Penguji

1. Barmawi, M.Si
2. Sufrina Keumala Ayu, S.Psi., M.Ed
3. Syarifah Zainab, S.Psi., M.Si.
4. Julia Aridhona, S.Psi., M.Si

Tanda Tangan



PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khasfillah Hasyfhi Ras

NPM : 1609110035

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul “**Hubungan *Phubbing* dengan Kualitas Persahabatan Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**” ini. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dituju sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Banda Aceh, 16 Agustus 2021

Yang menyatakan



Khasfillah Hasyfhi Ras

1609110035

MOTTO

IKUTI PROSES DAN RAIHLAH
KESUKSESAN !

KHASFILLAH HASYFHI RAS

PERSEMBAHAN



Sesungguhnya sesudah
Dan apabila kamu
Maka bersiap-si
(QS. Al-

*Syukur Alhamdulillah kepada yang kuasa
Berakhirnya langkah nyata
Telah terlewati dengan penuh suka duka
Euforia kebahagiaan menyelimuti raga dan sukma
Namun, ini adalah pijakan batu pertama
Dalam mengarungi lautan perjuangan kita.*

*Ucapan terima kasih yang tak terkira
Kepada ayahanda (Ranistan, S.E.) dan Ibunda (Kasbiati, A.md, kep)
Atas kasih sayang dan cintanya kepada ananda
Atas pengobar obor semangat dan pencerah dunia
Pengabdian ananda tak sebanding dengan ketulusannya*



*Terima kasih kepada Sang Pencerah
Sang pembimbing dan orang tua kedua ananda*

Barmawi, M.Si.,

Julia Aridhona, S.Psi., M.Si.,

Saudaraku, sang motor penggerak semangat

Raski Nelvera Ras, S.E. Yoan Oktariana Ras, S.E, Chalik Al Falaq Ras

Terimakasih atas segalanya

Terimakasih juga kepada mereka

seluruh sahabat mahasiswa Psikologi Unmuha

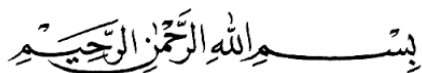
n mendukung penulis

aikan skripsi



Khasfillah Hasyfhi Ras

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat yang telah memperjuangkan ummat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT beserta dukungan dari keluarga, bimbingan dan arahan yang diberikan serta para sahabat. Sehingga penulis bisa menyelesaikan sebuah karya ilmiah. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta moral maupun materi kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Oleh sebab itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Barmawi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dan sekaligus dosen pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, meluangkan waktunya serta dorongan semangat kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi.
2. Ibu Winda Putri Diah Restya, S. Psi., M.A., selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Devi Yanti, M. Si., Psikolog., selaku ketua program studi (Kaprodi) Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Ibu Julia Aridhona, S.Psi., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, meluangkan waktunya serta dorongan semangat dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian Skripsi.
5. Seluruh dosen dan Staff Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah membantu penulis selama masa kuliah.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi isi atau teknik penyajiannya, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu penulis demi menyempurnakan penulisan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 16 Agustus 2021

Khasfillah Hasyfhi Ras
NPM: 1609110035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Keaslian Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	11
A. <i>Phubbing</i>	11
1. Pengertian <i>Phubbing</i>	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Phubbing</i>	12
3. Aspek-Aspek <i>Phubbing</i>	14
B. Kualitas Persahabatan	15
1. Pengertian Kualitas Persahabatan	15
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Persahabatan.....	17
3. Aspek-Aspek Kualitas Persahabatan.....	18
C. Mahasiswa.....	20
D. Hubungan <i>Phubbing</i> dengan Kualitas Persahabatan pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.....	21
E. Hipotesis	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	23
A. Identitas Variabel	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
C. Populasi Dan Sampel	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Validitas Dan Reabilitas.....	29

1. Uji Validitas	29
2. Uji Reabilitas.....	29
F. Analisis Data	30
1. Uji Normalitas.....	30
2. Uji Linearitas.....	30
3. Uji Korelasi	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	33
B. Persiapan Penelitian	34
1. Pengurusan Surat Izin Penelitian	35
2. Penyusunan Alat Ukur	35
C. Pelaksanaan Penelitian.....	36
D. Hasil Analisis Dan Penelitian.....	37
E. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tabel Pernyataan <i>Favorable</i> Dan <i>Unfavorable</i>	27
Tabel 2.	<i>Blue Print Awal Blue Print Phubbing</i>	27
Tabel 3.	<i>Blue Print Awal Blue Print</i> kualitas persahabatan	28
Tabel 4.	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	32
Tabel 5.	Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala <i>Phubbing</i> Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang.....	38
Tabel 6.	Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala <i>Phubbing</i> Valid Gugur	38
Tabel 7.	Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Kualitas Persahabatan Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang.....	38
Tabel 8.	Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Kualitas Persahabatan Valid Gugur.....	39
Tabel 9.	Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang	40
Tabel 10.	Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang.....	40
Tabel 11.	Nilai Mean dan SD Variabel <i>Phubbing</i>	41
Tabel 12.	Norma Pengkategorian.....	41
Tabel 13.	Hasil Deskripsi Variabel <i>Phubbing</i>	41
Tabel 14.	Nilai Mean dan SD Variabel Kualitas Persahabatan	42
Tabel 15.	Norma Pengkategorian.....	42
Tabel 16.	Hasil Deskripsi Variabel Kualitas Persahabatan.....	43
Tabel 17.	Hasil Analisis Uji Normalitas	44
Tabel 18.	Hasil Analisis Uji Linieritas.....	45
Tabel 19.	Hasil Analisis Uji Korelasi	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Skala <i>Try Out Phubbing</i>	54
Lampiran 2.	Tabulasi Data <i>Try Out</i> Skala <i>Phubbing</i>	57
Lampiran 3.	Reliabilitas dan validitas Skala <i>Phubbing</i>	58
Lampiran 4.	Skala <i>Try Out</i> Kualitas Persahabatan	63
Lampiran 5.	Tabulasi Data <i>Try Out</i> Kualitas Persahabatan	66
Lampiran 6.	Reliabilitas dan validitas Skala Kualitas Persahabatan	67
Lampiran 7.	Skala Penelitian	82
Lampiran 8.	Tabulasi Dan Penelitian.....	85
Lampiran 9.	Hasil Penelitian.....	90
Lampiran 10	SK Pembimbing.....	97
Lampiran 11.	Surat Permohonan Izin Penelitian	98
Lampiran 12.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	99
Lampiran 13.	Biodata.....	100

HUBUNGAN *PHUBBING* DENGAN KUALITAS PERSAHABATAN PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Khasfillah Hasyfhi Ras

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh. Telp (0651)21024

Khasfillah28dc@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas persahabatan merupakan suatu proses di mana fungsi persahabatan meliputi pertolongan, keintiman, kualitas hubungan yang dapat diandalkan, pengakuan diri, rasa aman secara emosional terpenuhi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara *Phubbing* dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 162 mahasiswa dari 273 populasi yang ada di fakultas psikologi universitas muhammadiyah aceh, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu metode *simple random sampling*. Pengambilan data menggunakan metode skala *Likert (likert scale)*. Analisis data menggunakan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan *phubbing* dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nilai sebesar 0,000 atau $p < 0,05$. Dan nilai koefisien korelasi untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan kedua variabel tersebut mendapatkan nilai sebesar -0,317. Artinya semakin rendah *phubbing*, maka semakin tinggi kualitas persahabatan.

Kata Kunci: *Phubbing, Kualitas persahabatan, Mah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain sehingga membutuhkan teman atau sahabat. Orang yang selalu ada di saat kita susah maupun senang itu disebut sahabat. Menurut Ahmadi (2002) persahabatan merupakan hubungan antar pribadi yang akrab yang melibatkan individu sebagai suatu kesatuan.

Sahabat dapat menjadi tokoh kelekatan pada masa remaja maupun dewasa. Pada masa remaja akhir dan masa dewasa awal di mana masa ini merupakan masa pendidikan sebagai mahasiswa yang sedang mencari harga diri, hubungan interpersonal, pemaknaan dunia dan juga identitas diri. Mahasiswa juga memiliki sahabat baik di kampus maupun di luar kampus.

Arnold (2003) mengatakan bahwa persahabatan di lingkungan kampus dapat membentuk suatu identitas, keanggotaan kelompok, percakapan yang diterima dan perilaku yang diinginkan. Kualitas persahabatan mengacu dalam berbagai hal bersama yang membangun kesenangan, hiburan, memberi bimbingan, bantuan, informasi, nasihat, terbuka, jujur, mampu mendengarkan, kenyamanan, kepercayaan, dan kesetiaan. Hal yang seperti ini menjadi ekspektasi penting dari pertemanan di semua usia (Mendelson dan Aboud, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Suyono dan Nugraha (2010) menyatakan bahwa persahabatan di Indonesia berkaitan erat dengan komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi menentukan kualitas persahabatan yang dimiliki. Makin banyak komunikasi yang diberikan semakin kelihatan kualitas persahabatan yang dimiliki. Di Indonesia kualitas persahabatan ini dianggap sangat penting, serta menjadi salah satu faktor yang menentukan persahabatan yang berkualitas.

Sementara itu Guerro (2010) mengatakan bahwa mahasiswa dalam menjalin persahabatan, dalam mencari teman yang dapat memberikan manfaat bagi dirinya, seperti informasi, kasih sayang, dan kesenangan. Mahasiswa sibuk dengan *smartphonenya* masing-masing tanpa disadari telah mengabaikan teman atau sahabat dan lingkungan sekitar, istilah tersebut disebut *phubbing*.

Phubbing muncul atas ketergantungan individu terhadap media sosial sehingga orang lebih acuh terhadap orang disekitar karena lebih fokus ke *gadget* atau *smartphone*. Jika *phubbing* dilakukan secara terus menerus, maka akan berdampak merusak kualitas hubungan individu atau kelompok. *Phubbing* yang terjadi sekarang ternyata sangat memprihatinkan karena dilakukan di saat momen kebersamaan terjadi. Terkadang di saat kita dalam satu ruangan namun tidak ada yang mau menyapa duluan, semua sibuk dengan media sosial masing-masing bahkan sampai ada yang senyum-senyum sendiri sambil melihat *smartphonenya*.

Pola komunikasi yang berubah ini membuat informasi cepat tersebar. Di sisi lain, perubahan ini berdampak negatif bagi penggunanya. Baron (2012) mengatakan

bahwa kemungkinan terjadi pada efek kesehatan mental dan fisik serta kualitas interaksi sosial. Sejalan dengan Thurlow (2009) dampak kesehatan mental dapat berupa terjadinya perubahan emosi, dan perkembangan intelegensi, bersikap tidak ramah kepada orang lain, antisosial yang mengurangi komunikasi tatap muka, tidak mengikuti norma dan bersikap agresif.

Dampak negatif bagi mahasiswa dengan gaya hidup yang serba *instan*, sangat cepat mengubah gaya hidup mereka. Pertemuan *face to face* tidak lagi menjadi suatu hal yang penting bagi mereka, mereka lebih banyak menggunakan media sosial dalam berkomunikasi satu sama lainnya. Gaya hidup tersebut, tampak berbeda di saat belum populernya internet atau *smartphone* di kalangan mahasiswa. Setelah populernya internet atau *smartphone* di kalangan mahasiswa, tampak perubahan gaya pada mereka. Ditambah lagi dampak negatif yang dialami adalah berkurangnya kualitas interaksi sosial. Individu lebih fokus pada *smartphone* yang dimilikinya saat sedang mengikuti kegiatan sosialisasi maupun kegiatan lainnya.

Saat ini, penggunaan *smartphone* pada mahasiswa sangat tinggi. Banyak mahasiswa yang sibuk dengan sosial media dari pada duduk berkumpul dengan teman atau sahabat. Walaupun sudah duduk, ada saja mahasiswa yang sibuk dengan kegiatan masing-masing sehingga mengabaikan teman atau sahabat yang ada di sekeliling ketika sedang berkumpul.

Menurut Kadarag (2015), *phubbing* merupakan perilaku atau tindakan yang melecehkan seseorang dalam cakupan lingkungan sosial yang terfokus ke arah ponsel dan mengabaikan lawan bicara di depannya. Mengarahkan pandangan ke ponsel

selama percakapan sedang berlangsung dapat menimbulkan dampak negatif seperti kedekatan dan percakapan menjadi kurang intim.

Menurut Trunbul, (2010) klasifikasi *phubbing* adalah seseorang yang mengabaikan lawan bicara secara sengaja karena sibuk mengakses internet secara berlebihan sehingga menghabiskan waktu yang terlalu lama, sampai waktu untuk teman atau sahabat terlalu sedikit. Melihat banyaknya mahasiswa yang masuk dalam klasifikasi *phubbing*, peneliti melakukan observasi serta wawancara kepada salah satu mahasiswa dengan inisial R dari kelompok yang berada di sebuah kantin pada 20 desember 2020 yang hasilnya hasil :

“ Saya terlalu senang bermain hp. Saat bermain hp saya membuka media sosial dan membuat saya nyaman sehingga mengabaikan teman atau sahabat yang ada di sekitar saya. Padahal saya buka tutup buka tutup media sosial, tetapi karena sudah terlalu asik sampai mengabaikan teman atau sahabat saya sendiri.”

Setelah mewawancarai mahasiswa R, lalu peneliti melihat beberapa mahasiswa psikologi di tempat yang sama dengan kelompok yang berbeda. kemudian peneliti mencoba untuk mendekati salah seorang mahasiswa psikologi dari kelompok itu dan mewawancarai mahasiswa tersebut yang berinisial I yang hasilnya :

“ Saya memang sering bermain hp saat bersama teman. Tapi saya tetap masuk ketika ada teman yang bertanya kepada saya meski hp tetap saya mainkan. kan saya tidak terlalu fokus juga ke hp.”

Peneliti juga menemukan beberapa mahasiswa psikologi yang sedang duduk di depan gedung NZ. Peneliti melihat salah seorang mahasiswa yang sibuk dengan

smartphone, dan peneliti mendekati mahasiswa tersebut yang berinisial A dan mewawancarinya:

“ *Saya bermain hp karena ada yang saya lihat. saat ada teman yang berbicara dengan saya, saya tidak langsung menaruh hp dan tidak langsung memulai pembicaraan dengan teman saya..*”

Dari ketiga mahasiswa tersebut yang dapat disimpulkan bahwa, di saat bersama teman mereka sering bermain *smartphone*. Akan tetapi, di saat teman berbicara, mereka juga tidak dapat langsung memulai pembicaraan dan tidak menaruh langsung *smartphonenya*.

Manusia butuh orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, sehingga di dalam masyarakat manusia saling berkomunikasi yang baik. Apabila manusia terlalu acuh tak acuh terhadap orang lain, maka komunikasi antar manusia akan rusak sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda-beda.

Di Universitas Muhammadiyah Aceh khususnya Fakultas Psikologi juga banyak mahasiswa yang tidak lepas dari media sosial. Selain berselancar di dunia maya, beberapa tanggungan mahasiswa seperti tugas, skripsi, maupun laporan sering menggunakan sosial media sebagai alat bantu, dan ada juga mahasiswa yang menggunakan *smartphone* untuk bermain game. Peristiwa-peristiwa seperti ini sangat rawan sehingga menimbulkan sifat acuh tak acuh terhadap teman atau antar sahabat.

Sifat acuh tak acuh selama ini yang dilakukan oleh mahasiswa sangat berdampak pada tingkat sosialnya, di mana tujuan utama dari berkumpul untuk

berdiskusi, teralihkan oleh adanya pengaruh media sosial sehingga mengurangi tingkat kebersamaan seseorang. Sehingga perilaku *phubbing* yang ada pada mahasiswa sangat memengaruhi kualitas persahabatan pada mahasiswa. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti merasa perlu untuk meneliti dan mengetahui mengenai hubungan *phubbing* dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah, yaitu “Apakah ada hubungan *phubbing* dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh”.

C. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki karakteristik yang sama dalam hal tema kajian. Walaupun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai hubungan *phubbing* terhadap kualitas persahabatan. Berikut ada beberapa hasil penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti Rosdiana pada tahun 2020 dengan judul “Hubungan perilaku Phubbing dengan interaksi sosial pada generasi Z mahasiswa keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang.” Penelitian ini menggunakan desain observasi analitik dengan *cross sectional*. Populasi dalam

penelitian adalah mahasiswa keperawatan semester 7 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, dengan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 92 responden. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah interaksi sosial dan variable independent yaitu *phubbing*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi yaitu *phubbing* dengan *General Scale of phubbing* (GSP) dan interaksi sosial dengan *Verbal and Social Interactions* (VSI). Data dianalisis secara deskriptif dan dilakukan uji Spearman-rank dengan menggunakan SPSS. Hasil uji Spearman-rank didapatkan nilai p value = 0,000 dengan nilai r (koefisien korelasi) positif 0,372 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan perilaku *phubbing* dengan interaksi sosial. Dengan demikian semakin tinggi perilaku *phubbing*, maka interaksi sosialnya semakin buruk. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan adanya edukasi terhadap generasi Z dalam penggunaan *smartphone* dan internet agar lebih bijak dalam menggunakannya sehingga tidak mengganggu interaksi sosial.

Berdasarkan penelitian di atas, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sampel yang berbeda, pengambilan data, jumlah aitem penelitian, hipotesis yang digunakan, lokasi yang berbeda, dan analisis yang berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan Rizaldi, Muhammad Rizky pada tahun 2020 dengan judul “Hubungan Pengabaian karena Telepon Genggam terhadap Kualitas

Persahabatan pada Remaja Generasi Z". Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *convenience sampling* dengan $N = 200$ partisipan, sementara kriteria yang digunakan adalah mereka yang berusia remaja dengan rentang usia 11- 18 tahun, data diambil dengan menggunakan FQUA (*Friendship Quality Scale*) 26 item ($\alpha = ,983$) pernyataan dan GSP (*Generalized Scale of Phubbing*) 24 item pernyataan ($\alpha = ,930$), analisa hipotesis yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* dengan hasil Positif Signifikan $\text{sig.}0,001 < 0,01$ ($R_{xy} = ,235$) menghasilkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *phubbing* dengan kualitas persahabatan remaja generasi Z.

Berdasarkan penelitian di atas, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sampel yang berbeda, pengambilan data jumlah aitem penelitian, hipotesis yang digunakan, lokasi yang berbeda, dan analisis yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan Ivany Rachmi pada tahun 2019 dengan judul "Hubungan Kesantunan Pergaulan dengan Perilaku *Phubbing* pada mahasiswa Universitas Islam Riau (UIR)". Sampel dalam penelitian ini berjumlah 394 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *cluster random sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *pearson product moment*. Hasil analisis statistik menunjukkan korelasi sebesar 0,516 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan dengan arah yang negatif antara perilaku *phubbing* dengan kesantunan pergaulan pada mahasiswa Universitas Islam Riau. Artinya

semakin tinggi kesantunan pergaulan maka semakin rendah perilaku *phubbing* begitu juga sebaliknya. Sumbangan efektif variabel perilaku *phubbing* terhadap kesantunan pergaulan sebesar 26,7% sisanya 73,3% dipengaruhi variabel lain.

Berdasarkan penelitian di atas, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sampel yang berbeda, lokasi yang berbeda, dan analisis yang berbeda.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan *phubbing* dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai hubungan *phubbing* terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa, baik dari manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan, pengetahuan serta referensi tentang *phubbing*.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Dengan adanya hasil penelitian ini menjadi suatu hal yang dapat menambah informasi dan wawasan mahasiswa mengenai *phubbing* dengan kualitas persahabatan .

b) Bagi Peneliti selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi referensi, khususnya bagi peneliti yang ingin meneliti *phubbing* dengan kualitas persahabatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Phubbing*

1. Pengertian *Phubbing*

Menurut Haigh (2015), perilaku *phubbing* dapat diartikan sebagai tindakan yang menyinggung orang lain karena lebih asyik dengan *smartphone*. Kadarag (2015) mendefinisikan perilaku *phubbing* adalah individu yang mengabaikan lawan bicara akibat sibuk dengan *handphone* dan mengabaikan komunikasi interpersonalnya.

Dengan kata lain, perilaku *phubbing* melibatkan penggunaan media sosial dalam pengaturan sosial lebih dari dua orang dan berkomunikasi dengan media sosial daripada dengan orang yang ada disekitarnya (Chotpitayasunondh & Douglas 2016). Sedangkan menurut Jaidee (dalam Chasombat 2014) mendefinisikan bahwa *phubbing* adalah perilaku mengecek *smartphone* secara berulang-ulang.

Istilah lain dari *phubbing* adalah penggunaan media sosial yang berlebihan dihadapan orang lain (Cizmeci, 2017). Dengan kata lain, perilaku *phubbing* adalah tindakan mengabaikan orang lain dengan cara mengecek media sosial yang ada di *smartphone* secara berlebihan. Pelaku *phubbing* sering mengabaikan pentingnya menjaga dan mengembangkan hubungan berkomunikasi dengan orang lain (Kadarag, 2015).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku *phubbing* merupakan individu yang hanya terfokus ke media sosial, lebih mendahulukan telepon genggamnya dan cenderung mengabaikan lawan bicara saat sedang melakukan interaksi dengan orang yang ada disekitarnya.

2. Faktor yang Memengaruhi Perilaku *Phubbing*

Menurut Kadarag (2015), faktor-faktor yang memengaruhi perilaku *phubbing* antara lain :

a. Adiksi terhadap *smartphone*

Teknologi yang memfasilitasi kehidupan manusia juga membawa masalah bagi kehidupan manusia. Di dunia kerja, kehidupan manusia membutuhkan akses yang cepat ke berbagai jenis data, interaksi dan komunikasi yang lebih cepat.

b. Adiksi terhadap internet

Selain menawarkan banyak kemudahan yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari, *smartphone* ini menimbulkan efek negatif terhadap manusia dengan menawarkan berbagai macam aplikasi dan kenyamanan bermain internet dan juga *game* online.

c. Adiksi terhadap sosial media

Media sosial yang sering digunakan manusia adalah saluran komunikasi, di mana interaksi yang sangat kompleks terjalin dan dapat memberi dampak besar pada individu. Aplikasi yang sering digunakan manusia adalah aplikasi *game* bersama dengan aplikasi media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan Whatsapp. Dengan kata lain, media

sosial memiliki tempat yang signifikan di antara objek kecanduan ponsel pintar (Kwon & Yang, 2013).

d. Adiksi terhadap *game*

Di antara faktor-faktor yang memengaruhi *phubbing*, kecanduan *game* merupakan sumber kecanduan lainnya yang sama pentingnya dengan kecanduan ponsel.

Menurut Chotpitayasunondh dan Douglas (2016) juga menambahkan beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya perilaku *phubbing*, yaitu :

a. Kecanduan *smartphone*

Penggunaan *smartphone* yang berlebihan dikaitkan dengan penarikan, intoleransi, perilaku kompulsif, dan gangguan fungsional. Penggunaan media sosial secara berlebihan dan perilaku memeriksa *smartphone* secara terus-menerus juga terkait dengan masalah hubungan interpersonal seperti penghambatan hubungan interpersonal, pengembangan kepercayaan, dan gangguan aktivitas sosial lainnya.

b. *Fear of Missing Out*

Digambarkan sebagai ketakutan, kegelisahan, atau kekhawtiran yang dimiliki individu sehubungan dengan adanya peristiwa, pengalaman, dan percakapan yang terjadi di lingkungan sosialnya. Kecemasan ini tentang ketertinggalan informasi yang juga memainkan peran dalam jejaring sosial, kepuasan kebutuhan, kepuasan hidup, dan suasana hati yang mana semuanya tergabung dalam tingkat kecanduan *smartphone*.

c. Kontrol diri

Kontrol diri terkait erat dengan perilaku adiktif (kecanduan) dan juga telah dikaitkan dengan kecanduan *smartphone* bermasalah. Tingkat kesulitan yang tinggi dalam mengendalikan impulsif mungkin juga tidak dapat mengontrol dalam penggunaan ponsel.

Berdasarkan dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi perilaku *phubbing* adalah adiksi terhadap *smartphone*, adiksi terhadap internet, adiksi terhadap media sosial, dan adiksi terhadap *game*.

3. Aspek-aspek *Phubbing*

Menurut Chotpitayasunondh dan Karen (2018), aspek-aspek perilaku *Phubbing* antara lain :

a. Penarikan Kontak Mata

Penghindaran tatapan adalah bentuk pasif dari pengucilan sosial. Oleh karena itu, *phubbing* menampilkan banyak dampak yang paling umum dari pengucilan sosial. Oleh karena itu masuk akal menyarankan bahwa *phubbing* dapat memiliki efek merugikan pada pemenuhan kebutuhan sosial, dan terhadap perasaan seseorang.

Sementara pengasingan yang dipicu oleh telepon seluler memiliki efek negatif pada kebutuhan, ancaman, dan suasana hati.

b. Emosi yang Dapat Membatasi Hubungan Interpersonal

Menurut teori kelekatan, banyak emosi menjadi fungsi adaptif dalam kelangsungan hidup manusia. Pengaruh negatif tidak mengarah pada hubungan yang erat dan kepuasan hubungan.

Menurut Kadarag (2015) mengatakan dalam penelitiannya hasil dari *Exploratory Factor Analysis* (EFA), terdapat dua aspek dari perilaku *phubbing*, yaitu:

a. Gangguan Komunikasi (*communication disturbance*)

Gangguan komunikasi dalam hal ini adalah gangguan komunikasi yang disebabkan oleh hadirnya ponsel sebagai faktor yang menghambat komunikasi tatap muka di lingkungan sosial masyarakat.

b. Obsesi terhadap ponsel (*phone obsession*)

Obsesi terhadap ponsel terjadi karena dorongan atas kebutuhan penggunaan ponsel yang tinggi walaupun sedang melakukan komunikasi *face to face* di lingkungan sosial masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat ada dua aspek perilaku *phubbing*, yaitu gangguan komunikasi dan obsesi terhadap ponsel.

B. Kualitas Persahabatan

1. Pengertian Kualitas Persahabatan

Menurut Santrock (2002), persahabatan merupakan suatu hubungan yang cukup dekat melibatkan kesenangan, saling membantu, respek, percaya, pengertian, dan spontanitas.

Sarwono (2002) menyatakan bahwa persahabatan merupakan teman yang banyak melewati waktu bersama, cenderung menyisihkan orang lain dari hubungannya dan saling membantu secara emosional. Adanya persahabatan akan lebih kuat dalam menyatukan perasaan, pikiran, dan kepribadian.

Menurut Demir (2015) persahabatan adalah keadaan saling tergantung secara sukarela antara dua individu yang melibatkan pengalaman dan kepuasan dari banyak perlengkapan (intimasi, dukungan, dan pengakuan diri) pada banyak tingkatan. Selain itu, Rahmat (2014) menjelaskan persahabatan sebagai orang-orang yang saling menyukai, menyenangkan kehadiran satu sama lain, saling menolong satu sama lain, memiliki kesamaan minat dan kegiatan, menimbulkan rasa nyaman dan menyediakan dukungan emosional.

Berndt (2012) menyatakan bahwa kualitas persahabatan yang tinggi ditandai dengan tingginya sifat positif seperti perilaku sosial, keintiman, dan loyalitas dan rendahnya tingkat konflik, persaingan dan ciri-ciri negatif lainnya. Sejalan dengan Mendelson dan Aboud (2012), kualitas persahabatan adalah suatu proses di mana fungsi persahabatan hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan yang dapat diandalkan pengakuan diri, rasa aman secara emosional terpuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas persahabatan merupakan dua individu yang menghabiskan waktu bersama, berinteraksi dalam berbagai situasi, dan menyediakan dukungan emosional sebagai sebuah hubungan yang dihubungkan dengan kesetiaan, kekariban, dan saling menyayangi.

2. Faktor-faktor Kualitas Persahabatan

Baron & Byrne (2004), mengungkapkan faktor yang memengaruhi kualitas persahabatan :

a. Ketertarikan Secara Fisik

Salah satu faktor yang paling kuat dan banyak dipelajari adalah ketertarikan secara fisik. Aspek ini menjadi penentuan yang utama untuk membentuk sebuah hubungan. Apakah pertemanan atau perkenalan yang terus berkembang tergantung dari ketertarikan secara fisik dari masing-masing individu.

b. Kesamaan

Salah satu kita ingin mengetahui kesukaan dan ketidaksukaan orang lain adalah karena kita cenderung menerima seseorang yang memiliki kesamaan antar individu untuk menjalin sebuah persahabatan.

c. Timbal balik

Adanya rasa saling menguntungkan yang didapatkan dari sebuah persahabatan sehingga menjadikan persahabatan ke arah yang lebih baik.

Menurut Sarwono (2002), ada dua hal yang memengaruhi kualitas persahabatan :

a. Kemiripan

Kemiripan atau kesamaan yang dapat mempererat hubungan antar individu adalah dalam hal pandangan atau sikap. Persamaan juga sebagai ikatan ketertarikan pada hubungan yang akrab.

b. Saling menilai positif

Kemudian yang memperkuat hubungan antar pribadi adalah saling menilai positif sehingga timbul perasaan dan kesan suka sama suka antarpribadi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kualitas persahabatan terdiri dari ketertarikan secara fisik, kesamaan dan timbal balik.

3. Aspek-aspek Kualitas Persahabatan

Mendelson dan Aboud (2012) merumuskan konsep fungsi persahabatan menjadi aspek-aspek untuk mengukur kualitas persahabatan sebagai berikut :

a. *Stimulating companionship* (Mendorong Hubungan Pertemanan)

Persahabatan yang membangun atau *stimulating companionship* mengacu pada berbagai hal bersama yang membangun kesenangan, hiburan, dan kehebohan. Kualitas yang seperti ini menjadi hal yang penting dari pertemanan di semua usia.

b. *Help* (pertolongan)

Help dalam persahabatan adalah memberi bimbingan, bantuan, informasi, nasihat, dan hal lain yang berupa kebutuhan akan bantuan yang nyata.

c. *Intimacy* (keintiman)

Intimacy mengacu pada sensitifitas pada kebutuhan dan keadaan yang lain, melengkapi penerimaan dalam konteks pemikiran dan perasaan individu dengan jujur dan terbuka.

d. *Reliable Alliance* (kualitas hubungan yang dapat diandalkan)

Reliable Alliance mengacu pada kemampuan untuk diperhitungkan keberadaan dan kesetiaan secara terus menerus dalam persahabatan.

e. *Self-validation* (pengakuan diri)

Self-validation adalah ketika individu merasa yang lain mampu menenangkan, cocok, besar hati, mampu mendengarkan, dan juga menolong untuk memelihara gambaran diri sebagai kemampuan dan keberhargaan diri individu.

f. *Emotional security* (rasa aman secara emosional)

Emotional security mengacu pada kenyamanan dan kepercayaan yang diberikan oleh teman dalam situasi menyenangkan atau mengancam.

Adapun aspek-aspek kualitas persahabatan menurut Asher dan Parker (1993), yaitu :

a. Pengakuan dan pengertian (*validation and caring*)

Tingkat di mana karakteristik kualitas persahabatan dilihat dengan kepedulian, dukungan, dan minat.

b. Konflik dan pengkhianatan (*conflict and betrayal*)

Hubungan persahabatan ditandai dengan adanya argumen, kekesalan, ketidakpercayaan, dan ketidakpedulian.

c. Pertemanan dan rekreasi (*companionship and recreation*)

Tingkat di mana hubungan persahabatan ditandai dengan menghabiskan waktu bersama-sama.

d. Pertolongan dan bimbingan (*help and guidance*)

Tingkat di mana individu berusaha membantu sahabatnya pada pekerjaan sehari-hari.

e. Pertukaran keakraban (*intimate exchange*)

Tingkat di mana hubungan persahabatan ditandai dengan keterbukaan mengenai informasi perasaan dan pribadi.

f. Pemecahan Masalah (*conflict resolution*)

Di mana tingkat ketidaksetujuan sebuah hubungan persahabatan diselesaikan secara efisien dan adil.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek kualitas persahabatan terdiri atas pengakuan dan pengertian, konflik dan pengkhianatan, pertemanan dan rekreasi, pertolongan dan bimbingan, pertukaran keakraban, serta pemecahan masalah.

C. Mahasiswa

Menurut Siswoyo (2007), mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Mahasiswa mampu berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri mahasiswa. Pengertian mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI NO.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Menurut Sarwono (1987) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18 - 30 tahun.

D. Hubungan *Phubbing* dengan Kualitas Persahabatan pada Mahasiswa

Dalam melakukan aktivitas sehari-hari, mahasiswa seharusnya melakukan komunikasi dan berinteraksi dengan baik agar tercapainya tujuan dalam memenuhi tuntutan sosialnya. Namun, banyak mahasiswa yang lebih memilih menyibukkan dirinya dengan aktivitas sendiri dibandingkan dengan berinteraksi dengan lingkungan, seperti mahasiswa lebih memilih bermain *smartphone* dibandingkan berkomunikasi dengan orang yang ada di sekelilingnya.

Seseorang yang individual dapat digambarkan seperti seseorang yang lebih memilih fokus ke *smartphonenya* daripada orang sekitarnya, kondisi demikian disebut dengan *phubbing*. Menurut Haigh (2015) Perilaku *phubbing* adalah tindakan yang menyinggung orang lain karena saat komunikasi lebih berfokus pada *smartphone*. Perilaku *phubbing* adalah suatu hal yang dipandang sebagai suatu perilaku normatif, suatu hal yang tampak biasa (Chopitayasunondh & Karen, 2016).

Apabila *phubbing* dilakukan dalam aktivitas sehari-hari, dapat mempengaruhi hubungan pertemanan. Pertemanan yang sangat dekat bisa membentuk suatu hubungan yang disebut persahabatan. Persahabatan sebagai orang-orang yang saling menyukai, menyenangkan kehadiran satu sama lain, saling menolong satu sama lain, memiliki kesamaan minat dan kegiatan, menimbulkan rasa nyaman dan menyediakan dukungan emosional (Rahmat 2014).

Setiap individu pasti pernah menjalin suatu hubungan persahabatan, merasakan menjadi seorang sahabat dan mempunyai seorang sahabat sangat menyenangkan, namun ada beberapa persahabatan yang sangat akrab, bertahan lama dan ada pula persahabatan yang putus di tengah jalan, cenderung dangkal, dan tidak bertahan lama. Hubungan persahabatan yang kuat dan bertahan lama merupakan sebuah arti dari kualitas persahabatan. Kualitas persahabatan adalah di mana seseorang yang memiliki sahabat dan mampu menjaga hubungan persahabatannya dengan lama dan kuat dalam kondisi apapun.

Prayona (2017) menyatakan bahwa mahasiswa dengan kualitas persahabatan yang tinggi akan lebih mudah memberikan pengaruh positif maupun negatif. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi kualitas persahabatan maka akan semakin menumbuhkan adanya ikatan emosional di antara mereka sehingga tingkat keakraban yang terjalin akan semakin tinggi. Hubungan *phubbing* dengan kualitas persahabatan yaitu adanya penggunaan media sosial dalam pengaturan sosial lebih dari dua orang dalam berkomunikasi.

E. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara *phubbing* dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari atau diteliti sehingga diperoleh hasil dan informasi tentang hal yang diteliti lalu akan ditarik kesimpulan (Sugiyono 2017). Mengacu pada jenis penelitian ini tentang hubungan *phubbing* dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka identifikasi menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : *Phubbing*
2. Variabel Terikat (Y) : Kualitas Persahabatan

B. Definisi Operasional Variabel

1. *Phubbing*

Phubbing adalah perilaku yang hanya terfokus pada *smartphone*, lebih mendahulukan telepon genggamnya dan cenderung mengabaikan pembicaraan saat sedang melakukan interaksi dengan orang yang ada di sekelilingnya. *Phubbing* diukur berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Kadarag (2015) yaitu gangguan komunikasi (*communication disturbance*), dan obsesi terhadap ponsel (*phone obsession*).

2. Kualitas Persahabatan

Kualitas persahabatan merupakan hubungan antara dua orang atau lebih yang menghabiskan waktu bersama dalam berbagai situasi. Kualitas persahabatan diukur berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Mandelson dan About (2012) yaitu *stimulating companionship, help, intimacy, reliable alliance, self-validation*, dan *emotional security*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang berjumlah 273 orang. Data didapatkan dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang dikirim langsung oleh Civitas Akademika Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar sudah mewakili dan mencerminkan populasi.

Dalam penelitian ini, perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5% yang diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan maksimal dalam pengambilan sampel yang telah ditetapkan (5%)

Maka:

$$n = \frac{273}{1 + (5\%)^2}$$

$$n = \frac{273}{1 + 273(0,0025)}$$

$$n = \frac{273}{1 + 0,6825}$$

$$n = \frac{273}{1,6825}$$

$$n = 162$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan bahwa jumlah sampel sebesar **162** dari **273** jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Penentuan responden dipilih dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono 2017).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu metode skala. Skala tersebut merupakan daftar pernyataan tertulis tentang *Phubbing* dan Kualitas Persahabatan yang akan dijawab oleh subjek dengan menyertakan alternatif pilihan jawaban yang kemudian dipilih dan akan diteliti lebih lanjut. Tujuannya adalah untuk mengungkap hal-hal yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan penyekalaan tipe skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban, lalu disajikan dalam bentuk pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*. Bobot penilaian untuk *favorable* adalah : SS (Sangat Sesuai) = 4, S (Sesuai) = 3, TS (Tidak Sesuai) = 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1. Sedangkan untuk *unfavorable* adalah SS (Sangat Sesuai) = 1, S (Sesuai) = 2, TS (Tidak Sesuai) = 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 4 (Sugiyono,2014).

Tabel 1

Penilaian Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
3.	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

1. Skala *Phubbing*

Penyusunan skala *phubbing* ini berdasarkan teori Kadarag (2015), yang terdiri dari beberapa aspek perilaku *Phubbing* yaitu: gangguan komunikasi dan obsesi terhadap ponsel.

Berdasarkan masing-masing aspek tersebut, maka dapat dirumuskan kisi-kisi instrumen *phubbing* sebagai berikut :

Table 2

Blue Print Skala Phubbing

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		Fav	Unfav		
1.	Gangguan Komunikasi	10	10	20	50%
2	Obsesi terhadap gawai	10	10	20	50%
		20	20	40	100%

2. Skala Kualitas Persahabatan

Mengukur kualitas persahabatan dengan menggunakan skala kualitas persahabatan. Penyusunan skala kualitas persahabatan ini berdasarkan konsep teori dari Mandelson dan About (2012), yang terdiri dari beberapa aspek kualitas persahabatan seperti : *stimulating companionship*, *help*, *intimacy*, *reliable allience*, *self-validation*, dan *emotional security*.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut, maka dapat dirumuskan kisi-kisi instrumen kualitas persahabatan.

Table 3

***Blue Print* Skala Kualitas Persahabatan**

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		Favo	Unfavo		
1.	<i>stimulating companionship</i>	4	4	8	16,6%
2.	<i>Help</i>	4	4	8	16,6%
3.	<i>Intimacy</i>	4	4	8	16,6%
4.	<i>reliable allience</i>	4	4	8	16,6%
5.	<i>Self-validation</i>	4	4	8	16,6%
6.	<i>Emotional security</i>	4	4	8	16,6%
Total		24	24	48	100%

E. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan validitas isi, yakni validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes berdasarkan analisis rasional atau *professional judgement*. Dalam penelitian ini yang menjadi panel ahli yang berkompoten atau *professional judgement* adalah dosen pembimbing. Pengujian validitas berdasarkan *professional judgement* maksudnya adalah menemukan jawaban sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur atau sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2014).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dapat dipercaya. Artinya, hasil pengukuran dapat dipercaya jika pengukuran dalam beberapa kali terhadap kelompok subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama. Jika ada perbedaan dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan tidak reliabel. Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil skor yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2014).

Reliabilitas menunjukkan sesuatu instrumen yang dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen dapat dipercaya dan reliabel yang tentunya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

F. Analisis Data

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari hubungan, maka data yang diperoleh akan diuji dengan syarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorof Smirnov Test* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu *SPSS 22.00 for windows*. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui normalitas sebaran data adalah jika signifikansi $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi $p < 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2011).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu *phubbing* dan variabel terikat yaitu kualitas persahabatan memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai $p < 0,05$, tetapi jika $p > 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linier (Sugiyono, 2011). Untuk mengetahui kedua variabel mempunyai hubungan yang linear, peneliti akan menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Windows.

c. Uji korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel dan juga untuk mengetahui bentuk hubungan dua variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Sementara itu, untuk memberikan koefisien korelasi, peneliti menggunakan pedoman untuk memberikan interpretasi korelasi yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011) sebagai berikut:

Tabel 4**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah

Orientasi kancah merupakan tahapan yang dilalui sebelum melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk mengenal kancah penelitian yang lebih spesifik serta mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, guna mendapat informasi tentang fenomena-fenomena permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini mengenai Hubungan *Phubbing* dengan Kualitas Persahabatan pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Sasaran penelitian ini adalah Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

1. Profil Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

Psikologi merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA), prodi Psikologi UNMUHA mulai beroperasi dan menerima mahasiswa pertama kali setelah diterimanya izin operasional Penyelenggaraan Program Studi dari pemerintah melalui SK Mendiknas No 3495/D/T/2004 dan telah mendapat perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program studi berdasarkan SK NO 777/D/T/2008 (berakhir tanggal 30 Agustus 2012) dan tahun 2011 Prodi Psikologi sudah terakreditasi BAN PT. Pada tahun 2016, Prodi Psikologi UNMUHA telah terakreditasi peringkat **B** berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 0688/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016.

2. Profil Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

a. Visi Fakultas Psikologi Unmuha

Visi dari Prodi Psikologi UNMUHA adalah “Menjadi pusat pengembangan psikologi yang berorientasi pada kesehatan mental dan masalah pendidikan anak dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan nilai islami di tingkat nasional pada tahun 2026”.

b. Misi Fakultas Psikologi Unmuha

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermoral dan berdaya saing tinggi.
2. Melaksanakan penelitian psikologi yang berorientasi pada tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara profesional dalam bidang pelayanan psikologi.
4. Menghasilkan sarjana psikologi yang berjiwa entrepreneurship serta berorientasi pada masalah psikologi di masyarakat.

B. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, beberapa persiapan yang matang dilakukan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan dalam proses penelitian. Persiapan penelitian dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara pada beberapa sasaran subjek penelitian di lokasi penelitian yang dituju. Setelah melakukan observasi dan wawancara awal, peneliti menyusun alat ukur yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian, mengurus perizinan melakukan uji

coba (*try out*) alat tes dan perizinan melakukan penelitan, selanjutnya melakukan proses penelitian hingga selesai.

1) Pengurusan Surat Izin Penelitian

Peneliti memperoleh izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor surat 209/UM.M6/F/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021. Surat tersebut ditujukan kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh untuk selanjutnya diberikan izin melakukan penelitian di Fakultas tersebut.

Peneliti juga memperoleh surat tanda telah melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor surat 210/UM/M6/KET/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021. Surat tersebut ditujukan kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di Fakultas tersebut.

2) Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Phubbing* dan Kualitas Persahabatan dengan menggunakan skala *likert* sebagai alat ukur. Aitem skala *Phubbing* disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Kadarag (2015), yang terdiri dari 40 aitem. Sedangkan aitem skala Kualitas Persahabatan disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Mandelson dan About (2012) yang terdiri dari 48 aitem.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) hari. Uji coba skala penelitian ini dilakukan kepada 31 orang mahasiswa yang dipilih secara acak. Selanjutnya penelitian dilakukan kepada 162 orang Mahasiswa yang berasal dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang diambil secara acak.

Pembagian skala penelitian dilakukan secara daring dengan cara membuat kuesioner penelitian menggunakan *google form* dan membagikan link *google form* yang telah dibuat kepada 162 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Setelah skala terkumpul dan terisi, selanjutnya peneliti melakukan olah data menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 23.0 *for windows*.

Hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan penelitian yaitu waktu penelitian yang sudah libur kuliah akhir semester dan sedang dalam masa Covid-19, sehingga semua Mahasiswa berada di kampung halaman masing-masing. Peneliti menyikapinya dengan meminta bantuan dari pihak komting antar angkatan untuk meminta nomor *handphone* mahasiswa agar peneliti bisa membagikan link kuesioner penelitian menggunakan *google form* yang telah peneliti buat.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan pada sebuah aitem. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *expert judgement* yaitu dosen pembimbing yang akan menilai dan menyarankan aitem-aitem yang akan diuji. Setelah peneliti menyusun dan memperbaiki aitem-aitem yang ada kemudian dosen pembimbing telah mengatakan bahwa aitem pada variabel tersebut valid maka dapat dilakukan penelitian.

b. Diskriminasi Aitem Uji Coba

Diskriminasi aitem dilakukan untuk melihat aitem yang gugur dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* di bawah 0,03 dan aitem dalam penelitian di atas 0,03 dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya (Azwar, 2011). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan aitem valid yang layak pakai pada *Phubbing* sebanyak 23 aitem dan yang gugur sebanyak 17 aitem. Hasil analisis data aitem skala *Phubbing* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala *Phubbing*
Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang

No.	Aspek	Nomor Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Gangguan Komunikasi	1, 2, 3, 6 , 7, 11, 12, 15, 16, 18,	4 , 5, 8, 9 , 10, 13, 14, 17 , 19, 20	20
2.	Obsesi terhadap gawai	21, 22, 26, 27, 30, 32 , 34, 35, 38 , 39	23, 24, 25 , 28, 29 , 31, 33 , 36 , 37, 40	20
Total		20	20	40

Ket : Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem yang tidak valid

Tabel 6
Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala *Phubbing* Valid Gugur

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	Gangguan Komunikasi	1, 2, 3, 5, 10, 11, 13, 14, 19,	4, 6, 7, 8, 9, 12, 15, 16, 17, 18, 20	20
2	Obsesi terhadap gawai	21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 34, 35, 37, 39, 40	25, 29, 32, 33, 36, 38	20
		23	17	40

Sedangkan untuk skala Kualitas Persahabatan dari 48 aitem hanya tersisa 34 aitem dan 14 aitem lainnya gugur. Hasil analisis data aitem skala kualitas persahabatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7
Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Kualitas Persahabatan
Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang

No.	Aspek	Nomor Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>stimulating companionship</i>	1 , 2, 6, 7	3, 4, 5, 8	8
2.	<i>Help</i>	9, 10, 14, 15	11, 12, 13, 16	8
3.	<i>Intimacy</i>	17, 18, 21 , 23	19 , 20 , 22, 24	8
4.	<i>reliable allience</i>	26 , 27, 28, 31	25, 29, 30, 32,	8
5.	<i>Self-validation</i>	34 , 35 , 36, 40	33, 37, 38, 39	8
6.	<i>Emotional security</i>	41 , 42 , 46 , 48	43, 44, 45, 47	8
Total		24	24	48

Ket : Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem yang tidak valid

Tabel 8
Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Kualitas Persahabatan Valid Gugur

No	Indikator	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	<i>Stimulating companionship</i>	3, 4, 5, 6, 7, 8	1, 2	8
2.	<i>Help</i>	9, 10, 11, 12, 13, 14	15, 16	8
3.	<i>Intimacy</i>	17, 18, 22, 24	19, 20, 21, 23	8
4.	<i>reliable allience</i>	25, 27, 28, 29, 30, 31, 32	26	8
5.	<i>Self-validation</i>	33, 36, 37, 38, 39, 40	34, 35	8
6.	<i>Emotional security</i>	43, 44, 45, 47, 48	41, 42, 46	8
Total		34	14	48

Setelah memilah aitem-aitem yang valid dan yang gugur, selanjutnya dilakukan penghapusan aitem yang gugur. Penghapusan aitem gugur tidak mengurangi perwakilan aspek dalam kisi-kisi yang telah disusun sebelumnya sehingga setiap pernyataan pada skala *phubbing* dan kualitas persahabatan tetap mewakili setiap aspek yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi atau *blueprint*.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien formula *Alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas dari skala *Phubbing* dengan jumlah 40 aitem menunjukkan hasil yang reliabel dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,876. Setelah aitem yang tidak valid dibuang tersisa menjadi 23 aitem dengan koefisien reliabilitas naik hingga 0,934. Sedangkan hasil uji reliabilitas dari skala Kualitas Persahabatan dengan jumlah 48 aitem menunjukkan hasil reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,928. Kemudian setelah aitem yang tidak valid dibuang tersisa menjadi 34 aitem dengan koefisien reabilitas naik hingga 0,940. Angka tersebut

menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi sehingga skala *Phubbing* dan Kualitas Persahabatan pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan baik serta layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang

Skala	Formula Alpha Cronbach	Jumlah
<i>Phubbing</i>	0,876	40
Kualitas Persahabatan	0,928	48

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2021

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang

Skala	Formula Alpha Cronbach	Jumlah
<i>Phubbing</i>	0,934	23
Kualitas Persahabatan	0,940	34

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2021

2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Populasi subjek penelitian adalah 273 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Penentuan jumlah subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* di mana subjek diambil secara acak dalam populasi yang berjumlah 162 mahasiswa.

b. Deskripsi Data Penelitian

1) Kategori Hasil Skala *Phubbing*

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti membagi kategori *Phubbing* menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang dan kategori

tinggi. Deskripsi data diperoleh dari nilai mean (M) dan nilai standar deviasi (SD).

Nilai Mean dan SD dari variabel regulasi diri di antaranya:

Tabel 11
Nilai Mean dan SD Variabel *phubbing*

<i>Phubbing</i>	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
	55.10	31	72	6.488

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2021

Selanjutnya dilakukan proses pengkategorian dengan menggunakan norma sebagai berikut:

Tabel 12
Norma pengkategorian

No.	Tingkatan/Kategori	Skor
1.	Rendah	$X < (M - 1.SD)$
2.	Sedang	$X < (M - 1.SD) \leq X (M+1.SD)$
3.	Tinggi	$(M+1.SD) \leq X$

Berdasarkan norma standar pada tabel maka diketahui skor masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Deskripsi Variabel *phubbing*

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	$X < 48$	20	12 %
2.	Sedang	$49 \leq X < 61$	120	74 %
3.	Tinggi	$62 \leq X$	22	14 %
Total			162	100 %

Berdasarkan hasil deskripsi variabel *Phubbing* di atas, diketahui rentang frekuensi deskripsi data masing-masing kategori yaitu diperoleh kategori rendah sebanyak 20 orang dengan persentase 12%, kategori sedang sebanyak 120 orang dengan persentase 74% dan kategori tinggi sebanyak 22 orang dengan persentase 14%. Dari 162 orang mahasiswa yang diteliti didapatkan 120 orang mahasiswa memiliki *Phubbing* dengan kategori sedang dengan persentase sebanyak 74%. Hal ini

menunjukkan bahwa *Phubbing* pada sebagian besar mahasiswa dikatakan tidak tinggi dan juga tidak rendah.

2) Kategori Hasil Skala Kualitas Persahabatan

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sama halnya dengan variabel *phubbing* sebelumnya, peneliti membagi kategori kualitas persahabatan menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang dan kategori tinggi. Deskripsi data diperoleh dari nilai mean (M) dan nilai standar deviasi (SD). Nilai Mean dan SD dari variabel kualitas persahabatan di antaranya:

Tabel 14
Nilai Mean dan SD Variabel Kualitas Persahabatan

Kualitas Persahabatan	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
	99.72	70	134	16,028

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2021

Selanjutnya dilakukan proses pengkategorian dengan menggunakan norma sebagai berikut:

Tabel 15
Norma pengkategorian

No.	Tingkatan/Kategori	Skor
1.	Rendah	$X < (M - 1.SD)$
2.	Sedang	$X < (M - 1.SD) \leq X (M+1.SD)$
3.	Tinggi	$(M+1.SD) \leq X$

Berdasarkan norma standar pada tabel di atas maka diketahui skor masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Hasil Deskripsi Variabel kualitas persahabatan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	$X < 83$	31	19 %
2.	Sedang	$84 \leq X < 115$	97	60 %
3.	Tinggi	$115 \leq X$	34	21 %
Total			162	100 %

Berdasarkan hasil deskripsi variabel Kualitas Persahabatan di atas, diketahui rentang frekuensi deskripsi data masing-masing kategori yaitu diperoleh kategori rendah sebanyak 31 orang dengan persentase 19%, kategori sedang sebanyak 97 orang dengan persentase 60% dan kategori tinggi sebanyak 24 orang dengan persentase 21%. Dari 162 orang Mahasiswa yang diteliti didapatkan 97 orang Mahasiswa memiliki Kualitas Persahabatan pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 60%. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Persahabatan sebagian besar Mahasiswa dikatakan tidak tinggi dan juga tidak rendah.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* untuk melihat sebaran data suatu kelompok berdistribusi normal atau tidak. Persebaran data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$ dan dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai $p < 0,05$. Peneliti menjabarkan hasil uji normalitas pada tabel berikut:

Tabel 17
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PHUBBING_X	KUALITAS_PER SAHABATAN_Y
N		162	162
Normal Parameters^a	Mean	55.10	99.72
	Std. Deviation	6.488	16.028
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.102
	Positive	.046	.102
	Negative	-.095	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.209	1.297
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107	.069

Sumber: Olah data *SPSS 23.0 For windows*, tahun 2021

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas variabel *Phubbing* menunjukkan nilai 1.209 dengan nilai signifikansi $p = 0,107$ dan variabel kualitas persahabatan menunjukkan nilai 1.297 dengan nilai signifikansi $p = 0,069$ yang artinya kedua data tersebut berdistribusi normal, karena nilai signifikansi $p > 0,05$. Dengan demikian uji asumsi normalitas data pada dua variabel penelitian ini telah terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan *Test For Linierity*, untuk mengetahui hubungan linier atau tidak antar dua variabel secara signifikan. Dua variabel dinyatakan linier apabila nilai signifikansi $p < 0,05$ dan dinyatakan tidak

linier apabila nilai signifikansi $p > 0,05$. Peneliti menjabarkan hasil uji linieritas pada tabel berikut:

Tabel 18
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KUALITAS_PERSAHABA TAN_Y * PHUBBING_X	Between Groups	(Combined)	14968.278	29	516.148	2.581	.000
		Linearity	4159.293	1	4159.293	20.801	.000
		Deviation from Linearity	10808.985	28	386.035	1.931	.007
	Within Groups		26394.222	132	199.956		
	Total		41362.500	161			

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2021

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas, dapat dilihat bahwa kedua variabel menunjukkan nilai F sebesar 20.801 dengan nilai signifikansi 0,000 atau $p < 0,05$ yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *phubbing* dengan kualitas persahabatan.

c. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji korelasi untuk mengetahui seberapa besar atau melihat tingkat kekuatan hubungan kedua variabel atau lebih yaitu *phubbing* dan kualitas persahabatan. Berikut tabel penjabaran hasil analisis korelasi :

1Tabel 19
Hasil Uji Korelasi

		PHUBBING_X	KUALITAS_PERSAHABATAN_Y
PHUBBING_X	Pearson Correlation	1	-.317**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	162	162
KUALITAS_PERSAHABATAN_Y	Pearson Correlation	-.317**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Pearson correlation* antara variabel *phubbing* dan kualitas persahabatan yaitu $r = -0,317$ dengan nilai signifikansi 0,000 atau $p < 0,05$. Artinya ada hubungan antara *phubbing* dengan kualitas persahabatan. Karena nilai r bernilai negatif (-), maka *phubbing* berkorelasi negatif dengan kualitas persahabatan yang artinya semakin rendah *phubbing* maka semakin tinggi kualitas persahabatan, begitu juga sebaliknya semakin tinggi *phubbing* maka semakin rendah pula kualitas persahabatan.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *phubbing* dengan kualitas persahabatan. Kemudian nilai koefisien korelasi untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan kedua variabel tersebut mendapatkan nilai $-0,317$ yang artinya nilai (r) bernilai negatif (-) dan nilai signifikan 0,000 atau $p < 0,05$. Dari paparan tersebut

menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *phubbing* dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah *phubbing* maka semakin tinggi pula kualitas persahabatan.

Terkait hasil kategorisasi data penelitian bahwa dari 162 mahasiswa yang diteliti, memiliki tingkat *phubbing* dan tingkat kualitas persahabatan yang berbeda-beda. Hal ini ditentukan berdasarkan hasil kategorisasi penelitian di mana, 22 mahasiswa atau 14% memiliki *phubbing* yang tinggi, sedangkan 120 mahasiswa atau 74% memiliki *phubbing* sedang, dan 20 mahasiswa atau 12% memiliki *phubbing* rendah. Kemudian, untuk kategorisasi penelitian pada variabel kualitas persahabatan terdapat 34 atau 21% mahasiswa yang tinggi, sedangkan sisanya 97 atau 60% memiliki mahasiswa kualitas persahabatan sedang, dan 31 mahasiswa atau 19% rendah. Paparan hasil kategorisasi penelitian di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat *phubbing* dan kualitas persahabatan yang baik.

Kualitas persahabatan mahasiswa Psikologi mayoritas pada kategori sedang. Artinya kualitas persahabatan pada mahasiswa Fakultas Psikologi memiliki nilai yang tidak begitu baik dan tidak begitu buruk. *Phubbing* dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas persahabatan pada mahasiswa.

Hasil di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mendelson dan about (2012), kualitas persahabatan adalah suatu proses di mana fungsi persahabatan meliputi hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan yang dapat diandalkan, pengakuan diri, rasa aman secara emosional terpuaskan. Kualitas

persahabatan pada mahasiswa Psikologi akan membantu dalam berbagai hal, salah satunya di mana kualitas persahabatan yang tinggi akan membuat mahasiswa merasa aman, nyaman, dan mendapat pertolongan yang baik. Sejalan dengan Santrock (2002), persahabatan merupakan suatu hubungan yang cukup dekat melibatkan kesenangan, saling membantu, respek, percaya, pengertian, dan spontanitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ivany Rachmi pada tahun 2019 menunjukkan hubungan signifikan dengan arah yang negatif antara perilaku *phubbing* dengan kesantunan pergaulan pada mahasiswa Universitas Islam Riau. Artinya semakin tinggi kesantunan pergaulan maka semakin rendah perilaku *phubbing* begitu juga sebaliknya. Sumbangan efektif variabel perilaku *phubbing* terhadap kesantunan pergaulan sebesar 26,7% sisanya 73,3% dipengaruhi variabel lain.

Selain itu, hasil pengamatan awal peneliti di Universitas Muhammadiyah Aceh khususnya Fakultas Psikologi juga banyak mahasiswa yang tidak lepas dari media sosial. Selain berselancar di dunia maya, beberapa tanggungan mahasiswa seperti tugas, skripsi, maupun laporan sering menggunakan sosial media sebagai alat bantuan dan internet, dan ada juga mahasiswa yang menggunakan *smartphone* untuk bermain game. Akan tetapi, mahasiswa Psikologi tidak semata-mata mengabaikan lawan bicaranya seperti tetap berdiskusi dengan teman-teman ketika ada sesuatu hal yang perlu dibahas. perilaku *phubbing* memang menjadi aspek negatif bagi manusia, akan tetapi, perilaku *phubbing* yang ada pada mahasiswa Psikologi masih dapat dikatakan sedang serta kualitas persahabatan masih bisa diimbangi.

Kualitas persahabatan berkaitan erat dengan komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi menentukan kualitas persahabatan yang dimiliki. Makin banyak komunikasi yang diberikan semakin kelihatan kualitas persahabatan yang dimiliki. Kualitas persahabatan ini dianggap sangat penting, serta menjadi salah satu faktor yang menentukan persahabatan yang berkualitas. media sosial juga menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa Psikologi UNMUHA untuk berkomunikasi serta menjadikan persahabatan yang berkualitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti ini dapat membuktikan bahwa adanya hubungan antara *phubbing* dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil menunjukkan kedua variabel memperoleh nilai sebesar 0,000 atau $p < 0,05$. Kemudian nilai koefisien korelasi untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan kedua variabel tersebut mendapatkan nilai sebesar -0,317. Jadi, dapat dikatakan hubungan negatif dan signifikan antara *phubbing* dengan kualitas persahabatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah *phubbing* maka semakin tinggi pula kualitas persahabatan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini ada hubungan *phubbing* dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Saran bagi mahasiswa untuk selalu membangun komunikasi yang baik dengan sahabat agar dapat memberikan kualitas persahabatan yang baik, sehingga dapat meningkatkan keakraban dan sikap saling tolong menolong pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Komunikasi yang baik dapat menentukan kualitas persahabatan yang baik pula.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan menjadi bahan referensi pelengkap bagi peneliti selanjutnya dan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya mengenai *phubbing* dan kualitas persahabatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2002). *Psikologi sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asher, S. R. & Parker, J. G (1993). Friendship and friendship quality in midle acceptance and feelings of loneliness and social dissatisfaction. *Journal of Developmental Psychology*, 29 (4) 611-621.
- Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan validitas* (4 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial* (10th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Berndt, T. (2012.). Friendship Quality and Social Development. *Departement of psychological sciences*, 11(1) 7-10
- Chotpitayusunondh., & Douglas. (2016). How "phubbing" becomes the norm: The antecedents and consequences of snubbing via smartphone. *Computers in Human Behavior*, 63(12), 9-18. doi:10.1016/j.chb.2016.05.018.
- Demir., Clark, H.O., & Ozdemir, S.B.. (2015). *Friendship and happines amoung young adults. Across the life span and cultures*. Detroit : Wayne University
- Esra, C. (2017). Disconnected, though satisfied: Partner phubbing behavior and relationship satisfaction. *The turkish online journal of design, art and communication*, 7(2) 364-375. doi:10.7456/10702100/018
- Haigh, A. (2015). Stop *phubbing*. <http://stopphubbing.com>. 25 Oktober 2018
- Kadarag. (2015). Determinants of phubbing, which is the sum of many virtual addictions : A structural equation. *Journal of Behavior Addictions*., 4(2) 10.1556/2006.4.2015.005, 60-74.
- McEwan, B., & Guerro. (2010). Freshmen engagement though communication : Predicting friendship formation strategies and perceived availability of network resources from communication skills. *Communication Studies*, 4(61) 445- 463.
- Mendelson, M. J., & Aboud. (2012). Measuring friendship quality in late adolescents and young adults : McGill Friendship Questionnaires. *Canadian Journal of Behavioural Science*. 31(2) 130
- Rahmat., & Wahyu. (2014). Pengaruh tipe kepribadian dan kualitas persahabatan dengan kepercayaan pada remaja akhir. *eJournal Psikologi*, 2(2) 206-216
- Renn., & Arnold. (2003). Reconceptualizing research on college student peer culture. *The Journal of Higher Education*, 3(74) 261-291.

- Sandjojo, C. T. (2017). Hubungan antara kualitas persahabatan dengan kebahagiaan remaja urban. *Jurnal ilmiah mahasiswa universitas surabaya*, 6(2) 1721-1739.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span developmen* (5th ed). Jakarta: Erlangga
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi sosial : Individu dan teori-teori sosial*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Siswoyo. 2007. *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statisika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, N. P., & Nugraha, S. P. (2012). Perbedaan kualitas persahabatan mahasiswa ditinjau dari media komunikasi. *Psikologika*, 17(1) 39-44.
- Thien, M. L., Razak, N. Abd., & Jamil, H. (2012). Friendship quality scale: Conceptualization, development and validation. *Journal of Information Technology Theory and Application*, 11(2) 5-40.
- Thurlow, D. (2009). *Computer mediated communication*. London: Sage Publications

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Skala tryout *Phubbing*

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya suka memperhatikan handphone Saat berdiskusi dengan teman-teman				
2.	Saya menggunakan handphone Saat teman sedang bercerita				
3.	Saat teman sedang berbicara, saya lebih suka bermain handphone				
4.	Berbicara secara langsung merupakan jalan yang tepat dalam menyelesaikan tugas kelompok.				
5.	Saya tidak merespon media sosial saat bersama teman-teman				
6.	Saat berkomunikasi dengan teman saya asyik dengan handphone				
7.	Saya akan memainkan handphone saat ada yang berbicara dengan saya				
8.	Handphone tidak mengganggu komunikasi saya bersama teman-teman				
9.	Teman-teman saya di kampus sangat menikmati komunikasi tatap muka				
10.	Saya akan mengabaikan handphone saat ada hendak berbicara dengan saya.				
11.	Saya membuka dan membalas pesan whatsapp saat bersama dengan teman-teman				
12.	menyampaikan pesan lewat whatsapp merupakan jalan yang tepat dalam berdiskusi tugas kelompok				
13.	Saat sedang berbicara dengan teman saya tidak menggunakan handphone				
14.	Saya enggan menggunakan handphone saat berdiskusi bersama teman				
15.	Teman-teman saya di kampus lebih suka berkomunikasi dengan handphone				
16.	Saya sangat antusias terhadap media sosial saat bersama teman-teman				
17.	Saat teman sedang bercerita terkait suatu peristiwa saya menyimak dan mencermati apa yang disampaikan				
18.	Saya bermain game online saat duduk				

	bersama teman-teman				
19.	Saya akan mengabaikan pesan Whatsapp saat saya bersama teman				
20.	Saya tidak bermain game online saat duduk bersama teman-teman				
21.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk bermain handphone				
22.	Saat belajar di rumah, saya tidak bisa jauh dari handphone				
23.	Saya merasa tidak terganggu saat handphone jauh dari saya				
24.	Saya terbiasa beraktivitas tanpa handphone				
25.	Saya mampu mengendalikan keinginan untuk menggunakan handphone				
26.	Saya merasa kesulitan saat handphone saya tidak mendapat akses internet				
27.	Kehabisan baterai sangat menakutkan bagi saya.				
28.	Sebagai mahasiswa, saya menyimpan handphone saat belajar tatap muka				
29.	Saya akan meletakkan handphone ketika saya sedang belajar di rumah				
30.	Saya tidak mampu mengendalikan keinginan untuk memainkan handphone				
31.	Ketika bangun tidur, saya tidak mencari handphone terlebih dulu				
32.	Setiap saat Saya meletakkan handphone dalam jangkauan saya				
33.	Saat Kehabisan baterai handphone, saya tidak langsung mengisinya				
34.	Saya cemas saat handphone ketinggalan di rumah				
35.	Saya tidak terbiasa beraktivitas tanpa handphone				
36.	Saya tidak menghabiskan banyak waktu untuk bermain handphone				
37.	Tidak mendapat akses internet bukan				

	masalah bagi saya				
38.	Saya sering bermain handphone saat belajar tatap muka				
39.	Saya mencari handphone terlebih dulu saat bangun tidur				
40.	Saya tidak cemas jika handphone ketinggalan di rumah				

HASIL RELIABILITAS DAN VALIDITAS SKALA *PHUBBING*

A. Reliability Sebelum aitem tidak valid dibuang

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.876	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85.55	134.323	.454	.872
VAR00002	85.48	134.325	.431	.872
VAR00003	85.68	134.426	.468	.872
VAR00004	85.77	140.647	-.023	.881
VAR00005	84.94	131.596	.508	.870
VAR00006	85.32	138.159	.107	.878
VAR00007	85.68	136.692	.334	.874
VAR00008	84.90	137.557	.169	.877
VAR00009	85.45	140.389	.008	.879
VAR00010	85.65	134.370	.429	.872
VAR00011	84.81	133.361	.418	.872
VAR00012	85.29	136.880	.211	.876
VAR00013	85.16	135.073	.439	.872

VAR00014	85.39	136.312	.874	
VAR00015	85.13	137.849	.163	.877
VAR00016	84.94	137.129	.181	.877
VAR00017	85.32	139.292	.054	.879
VAR00018	85.55	135.323	.291	.875
VAR00019	85.00	130.067	.665	.868
VAR00020	85.65	135.770	.299	.874
VAR00021	85.23	130.981	.541	.870
VAR00022	84.58	131.718	.381	.873
VAR00023	85.13	129.649	.654	.868
VAR00024	84.90	129.357	.637	.868
VAR00025	85.00	134.933	.319	.874
VAR00026	84.55	129.389	.497	.870
VAR00027	84.87	127.916	.610	.868
VAR00028	85.42	134.918	.414	.872
VAR00029	84.71	134.413	.354	.873
VAR00030	85.03	133.099	.576	.870
VAR00031	84.65	132.037	.506	.870
VAR00032	84.42	141.585	-.073	.881
VAR00033	84.48	141.791	-.082	.882
VAR00034	84.55	127.789	.704	.866
VAR00035	84.71	128.613	.670	.867
VAR00036	84.74	135.598	.305	.874
VAR00037	84.65	128.503	.683	.867
VAR00038	85.23	140.047	.040	.878
VAR00039	84.74	131.731	.455	.871
VAR00040	84.84	129.806	.535	.869

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58.65	116.837	.439	.920
VAR00002	58.58	116.052	.477	.919
VAR00003	58.77	116.247	.510	.919
VAR00005	58.03	113.032	.577	.918
VAR00007	58.77	120.047	.225	.922
VAR00010	58.74	117.598	.359	.921
VAR00011	57.90	113.090	.596	.917
VAR00013	58.26	118.198	.365	.921
VAR00014	58.48	117.925	.371	.921
VAR00019	58.10	111.624	.742	.915
VAR00021	58.32	113.492	.544	.918
VAR00022	57.68	110.626	.566	.918
VAR00023	58.23	111.314	.722	.915
VAR00024	58.00	109.800	.784	.914
VAR00025	58.10	119.757	.156	.924
VAR00026	57.65	109.170	.649	.916
VAR00027	57.97	109.499	.677	.916
VAR00028	58.52	116.525	.469	.919
VAR00029	57.81	119.295	.187	.924
VAR00030	58.13	115.116	.610	.918
VAR00031	57.74	112.598	.636	.917

VAR00034	57.65	110.037	.738	.915
VAR00035	57.81	109.495	.790	.914
VAR00036	57.84	120.206	.142	.924
VAR00037	57.74	113.265	.551	.918
VAR00039	57.84	111.073	.646	.916
VAR00040	57.94	111.196	.607	.917

B. Reliability Sesudah aitem tidak valid dibuang

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	49.74	107.531	.441	.933
VAR00002	49.68	106.892	.469	.933
VAR00003	49.87	107.049	.504	.932
VAR00005	49.13	103.649	.594	.931
VAR00010	49.84	108.473	.344	.934
VAR00011	49.00	103.533	.625	.930
VAR00013	49.35	108.903	.361	.934
VAR00014	49.58	108.052	.418	.933

VAR00019	49.19	102.361	.756	.929
VAR00021	49.42	105.185	.487	.933
VAR00022	48.77	101.381	.577	.932
VAR00023	49.32	101.959	.743	.929
VAR00024	49.10	100.557	.801	.927
VAR00026	48.74	99.531	.686	.930
VAR00027	49.06	99.796	.719	.929
VAR00028	49.61	106.778	.509	.932
VAR00030	49.23	106.181	.586	.931
VAR00031	48.84	103.606	.627	.930
VAR00034	48.74	100.998	.740	.928
VAR00035	48.90	99.957	.828	.927
VAR00037	48.84	104.940	.497	.933
VAR00039	48.94	101.462	.681	.929
VAR00040	49.03	101.699	.634	.930

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	Gangguan Komunikasi	1, 2, 3, 5, 10, 11, 13, 14, 19,	4, 6, 7, 8, 9, 12, 15, 16, 17, 18, 20	20
2	Obsesi terhadap gawai	21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 34, 35, 37, 39, 40	25, 29, 32, 33, 36, 38	20
		23	17	40

Keterangan:

1. Reliabilitas aitem skala *phubbing* sebelum aitem dibuang yaitu 0,876 dari 40 aitem. Setelah aitem tidak valid dibuang reliabilitas skala *phubbing* yaitu 0,934 dari 23 aitem tersisa.
2. Validitas aitem dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan ketentuan aitem tidak valid yaitu dengan nilai di bawah 0,3 (Azwar, 2010).

LAMPIRAN

Lampiran 4 : skala tryout kualitas persahabatan

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Teman saya sering membantu ketika saya memiliki sebuah masalah				
2.	Saya dan teman banyak menghabiskan waktu senggang bersama				
3.	Aktifitas saya dan teman tidak menyenangkan				
4.	Saya enggan membantu teman ketika orang lain mengganguya				
5.	Saya tidak suka menghabiskan waktu senggang bersama teman.				
6.	Teman saya memikirkan hal yang menyenangkan untuk di lakukan bersama				
7.	Jika ada orang yang mengganggu saya, teman saya akan menolong saya				
8.	Saat saya kesulitan, teman saya menghindari saya				
9.	Saya dan teman saling berbagi informasi disaat bersama.				
10.	Teman saya menasihati ketika saya salah.				
11.	Tidak ada yang mengingatkan saya ketika saya lupa				
12.	Teman tidak membantu saya ketika kesulitan.				
13.	Saya tidak menemukan informasi dari orang sekeliling saya.				
14.	Saat saya lupa, teman selalu mengingatkan kembali.				
15.	Saat saya merasa kesulitan, teman ikut membantu saya				

16.	Disaat merasa bersalah, tidak ada teman yang menasihati saya				
17.	Saya dan teman memiliki satu pemikiran yang sama				
18.	Saya selalu bercerita kepada teman saya dan begitu juga sebaliknya				
19.	Saya dan teman saling menutupu masalah yang dialami				
20.	Saya tidak memiliki hobi yang sama dengan teman				
21.	Saya dan teman saling terbuka saat berbicara				
22.	Saya dan teman memiliki pemikiran yang jauh berbeda				
23.	Saya dan teman memiliki hobi yang sama.				
24.	Saya tidak membutuhkan teman dalam hal apapun.				
25.	Saya tidak memiliki teman disaat susah maupun senang				
26.	Saya memikirkan teman saya bahkan ketika dia tidak ada				
27.	Saya memiliki teman yang setia				
28.	Jika teman saya pergi, saya akan merindukannya				
29.	Saya tidak merindukan ketika teman saya pergi				
30.	Saya tidak memiliki teman yang setia				
31.	Teman selalu ada ketika saya susah dan senang				
32.	Ketika teman saya tidak bersama, saya tidak memikirkannya				
33.	Tidak ada teman yang dapat menolong saya ketika ada masalah				

34.	Teman saya mampu menenangkan ketika saya marah				
35.	Teman merupakan orang yang sangat berharga bagi saya				
36.	Hanya teman yang dapat menolong saya				
37.	Saat saya bercerita tidak ada yang mendengarkan				
38.	Ketika saya marah tidak ada yang mampu menenangkan				
39.	Bagi saya, teman tidak begitu berharga				
40.	Ketika saya bercerita, teman saya selalu mendengarkannya				
41.	Saya sangat percaya dengan teman				
42.	Ketika bersama teman saya merasa senang				
43.	Saat bersama teman saya merasa gelisah				
44.	Saya merasa tidak nyaman ketika bersama teman				
45.	Bersama teman saya merasa terancam				
46.	Saya merasa nyaman berada disamping teman				
47.	Saya tidak percaya dengan siapapun				
48.	Saya merasa aman ketika bersama teman				

HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS SKALA KUALITAS PERSAHABATAN

A. Reliability sebelum aitem tidak valid dibuang

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	141.13	223.649	.305	.928
VAR00002	141.19	224.361	.264	.928
VAR00003	141.35	217.437	.504	.926
VAR00004	141.29	217.213	.465	.927
VAR00005	141.19	220.161	.545	.926
VAR00006	141.29	221.746	.345	.928
VAR00007	141.13	218.249	.472	.927
VAR00008	141.26	219.865	.471	.927
VAR00009	141.03	221.566	.413	.927
VAR00010	141.13	222.383	.436	.927
VAR00011	141.39	221.845	.646	.926
VAR00012	141.42	216.918	.755	.924
VAR00013	141.23	222.647	.424	.927
VAR00014	141.39	218.445	.476	.927
VAR00015	141.06	223.796	.374	.927

VAR00016	141.32	222.959	.476	.927
VAR00017	141.65	216.770	.695	.925
VAR00018	141.26	218.131	.519	.926
VAR00019	141.77	237.114	-.289	.934
VAR00020	141.65	224.637	.281	.928
VAR00021	141.26	224.398	.450	.927
VAR00022	141.74	217.198	.605	.925
VAR00023	141.74	226.198	.213	.929
VAR00024	141.03	217.299	.626	.925
VAR00025	141.06	222.396	.515	.926
VAR00026	141.42	226.652	.197	.929
VAR00027	141.00	220.800	.444	.927
VAR00028	141.32	219.826	.471	.927
VAR00029	141.48	218.458	.499	.926
VAR00030	141.48	215.725	.588	.925
VAR00031	141.26	220.865	.497	.926
VAR00032	141.58	218.918	.554	.926
VAR00033	141.39	217.312	.693	.925
VAR00034	141.23	223.047	.336	.928
VAR00035	141.03	227.166	.195	.929
VAR00036	141.94	224.796	.266	.928
VAR00037	141.16	220.473	.732	.925
VAR00038	141.52	218.525	.555	.926
VAR00039	141.10	220.424	.532	.926
VAR00040	141.32	222.026	.477	.927
VAR00041	141.39	223.045	.379	.927
VAR00042	141.10	225.957	.346	.928
VAR00043	141.23	221.981	.516	.926
VAR00044	141.26	220.531	.748	.925
VAR00045	141.35	218.303	.563	.926
VAR00046	141.16	225.140	.382	.927
VAR00047	141.29	217.080	.548	.926
VAR00048	141.19	222.295	.474	.927

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	124.00	211.667	.215	.938
VAR00003	124.23	202.381	.567	.935
VAR00004	124.16	201.940	.532	.936
VAR00005	124.06	207.396	.493	.936
VAR00006	124.16	206.406	.417	.937
VAR00007	124.00	202.933	.545	.936
VAR00008	124.13	206.783	.442	.937
VAR00009	123.90	208.157	.397	.937
VAR00010	124.00	208.200	.461	.936
VAR00011	124.26	208.065	.650	.935
VAR00012	124.29	204.080	.710	.934
VAR00013	124.10	208.557	.443	.936
VAR00014	124.26	203.265	.544	.936
VAR00015	123.94	210.462	.345	.937
VAR00016	124.19	210.495	.387	.937
VAR00017	124.52	203.191	.696	.934

VAR00018	124.13	202.849	.597	.935
VAR00021	124.13	211.516	.377	.937
VAR00022	124.61	202.912	.640	.935
VAR00024	123.90	203.957	.613	.935
VAR00025	123.94	208.329	.537	.936
VAR00027	123.87	207.516	.423	.937
VAR00028	124.19	204.561	.549	.936
VAR00029	124.35	204.303	.523	.936
VAR00030	124.35	200.503	.662	.934
VAR00031	124.13	207.983	.451	.936
VAR00032	124.45	204.389	.601	.935
VAR00033	124.26	203.398	.712	.934
VAR00034	124.10	209.957	.301	.938
VAR00036	124.81	210.228	.304	.938
VAR00037	124.03	206.766	.734	.935
VAR00038	124.39	204.912	.554	.936
VAR00039	123.97	206.366	.554	.936
VAR00040	124.19	207.695	.513	.936
VAR00041	124.26	210.398	.316	.937
VAR00042	123.97	212.566	.308	.937
VAR00043	124.10	209.757	.417	.937
VAR00044	124.13	207.183	.721	.935
VAR00045	124.23	203.114	.643	.935
VAR00046	124.03	212.032	.327	.937
VAR00047	124.16	204.540	.501	.936
VAR00048	124.06	209.129	.438	.936

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	121.03	197.566	.570	.936
VAR00004	120.97	196.632	.555	.937
VAR00005	120.87	202.716	.486	.937
VAR00006	120.97	201.699	.413	.938
VAR00007	120.81	198.095	.549	.937
VAR00008	120.94	202.329	.426	.938
VAR00009	120.71	203.546	.387	.938
VAR00010	120.81	203.228	.471	.937
VAR00011	121.06	203.329	.645	.936
VAR00012	121.10	199.357	.708	.935
VAR00013	120.90	203.557	.455	.937
VAR00014	121.06	198.262	.556	.937
VAR00015	120.74	205.798	.335	.938
VAR00016	121.00	205.867	.373	.938
VAR00017	121.32	198.359	.701	.935
VAR00018	120.94	197.729	.615	.936
VAR00021	120.94	206.796	.367	.938
VAR00022	121.42	198.118	.643	.936
VAR00024	120.71	199.080	.620	.936
VAR00025	120.74	203.398	.546	.937
VAR00027	120.68	202.959	.411	.938
VAR00028	121.00	199.600	.559	.936
VAR00029	121.16	199.473	.527	.937
VAR00030	121.16	195.740	.664	.935
VAR00031	120.94	203.396	.439	.937

VAR00032	121.26	199.598	.603	.936
VAR00033	121.06	198.596	.715	.935
VAR00034	120.90	205.290	.293	.939
VAR00036	121.61	205.378	.306	.939
VAR00037	120.84	201.940	.737	.936
VAR00038	121.19	200.161	.553	.937
VAR00039	120.77	201.514	.558	.937
VAR00040	121.00	202.800	.519	.937
VAR00041	121.06	205.862	.300	.938
VAR00042	120.77	207.781	.302	.938
VAR00043	120.90	205.224	.399	.938
VAR00044	120.94	202.396	.721	.936
VAR00045	121.03	198.032	.661	.936
VAR00046	120.84	207.273	.320	.938
VAR00047	120.97	200.032	.489	.937
VAR00048	120.87	204.383	.433	.937

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	117.94	191.062	.585	.937
VAR00004	117.87	190.249	.565	.937
VAR00005	117.77	196.647	.476	.938
VAR00006	117.87	195.316	.420	.938
VAR00007	117.71	191.613	.563	.937
VAR00008	117.84	196.206	.420	.938
VAR00009	117.61	197.245	.389	.938
VAR00010	117.71	196.946	.473	.938
VAR00011	117.97	197.166	.638	.937
VAR00012	118.00	193.267	.702	.936
VAR00013	117.81	197.228	.459	.938
VAR00014	117.97	191.699	.574	.937
VAR00015	117.65	199.503	.336	.939
VAR00016	117.90	199.757	.361	.938
VAR00017	118.23	192.381	.690	.936
VAR00018	117.84	191.140	.635	.936
VAR00021	117.84	200.673	.353	.938
VAR00022	118.32	191.892	.646	.936
VAR00024	117.61	192.778	.626	.936
VAR00025	117.65	197.103	.549	.937
VAR00027	117.58	197.118	.390	.938
VAR00028	117.90	193.090	.575	.937
VAR00029	118.06	192.996	.540	.937
VAR00030	118.06	189.662	.662	.936
VAR00031	117.84	197.473	.420	.938
VAR00032	118.16	193.273	.610	.936
VAR00033	117.97	192.299	.722	.936
VAR00036	118.52	198.991	.311	.939
VAR00037	117.74	195.865	.725	.936
VAR00038	118.10	194.357	.532	.937
VAR00039	117.68	195.026	.574	.937

VAR00040	117.90	196.824	.502	.937
VAR00041	117.97	199.632	.296	.939
VAR00042	117.68	201.559	.294	.939
VAR00043	117.81	199.028	.393	.938
VAR00044	117.84	196.206	.717	.936
VAR00045	117.94	191.529	.678	.936
VAR00046	117.74	201.065	.312	.939
VAR00047	117.87	194.249	.470	.938
VAR00048	117.77	198.314	.421	.938

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	111.77	181.914	.602	.937
VAR00004	111.71	180.946	.588	.937
VAR00005	111.61	188.245	.446	.938
VAR00006	111.71	185.946	.444	.938
VAR00007	111.55	182.123	.595	.937
VAR00008	111.68	187.959	.387	.939
VAR00009	111.45	188.389	.386	.939
VAR00010	111.55	188.256	.460	.938

VAR00011	111.81	188.495	.618	.937
VAR00012	111.84	184.473	.700	.936
VAR00013	111.65	188.570	.443	.938
VAR00014	111.81	182.561	.590	.937
VAR00015	111.48	191.058	.302	.939
VAR00016	111.74	191.198	.331	.939
VAR00017	112.06	183.396	.700	.936
VAR00018	111.68	182.026	.652	.936
VAR00021	111.68	192.159	.313	.939
VAR00022	112.16	182.606	.672	.936
VAR00024	111.45	184.056	.621	.937
VAR00025	111.48	188.325	.539	.937
VAR00027	111.42	188.585	.369	.939
VAR00028	111.74	183.798	.599	.937
VAR00029	111.90	183.690	.564	.937
VAR00030	111.90	180.357	.688	.936
VAR00031	111.68	189.092	.388	.938
VAR00032	112.00	184.000	.635	.936
VAR00033	111.81	183.228	.738	.936
VAR00036	112.35	189.703	.329	.939
VAR00037	111.58	186.985	.725	.936
VAR00038	111.94	185.729	.520	.937
VAR00039	111.52	185.858	.592	.937
VAR00040	111.74	188.131	.488	.938
VAR00043	111.65	190.503	.363	.939
VAR00044	111.68	187.426	.708	.937
VAR00045	111.77	182.314	.702	.936
VAR00046	111.58	192.652	.265	.939
VAR00047	111.71	185.213	.478	.938
VAR00048	111.61	189.978	.381	.938

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	108.61	178.245	.614	.937
VAR00004	108.55	177.189	.602	.937
VAR00005	108.45	184.923	.437	.938
VAR00006	108.55	182.189	.458	.938
VAR00007	108.39	178.378	.610	.937
VAR00008	108.52	184.858	.367	.939
VAR00009	108.29	185.013	.380	.939
VAR00010	108.39	184.978	.447	.938
VAR00011	108.65	185.103	.611	.937
VAR00012	108.68	181.092	.697	.936
VAR00013	108.48	185.125	.441	.938
VAR00014	108.65	178.970	.598	.937
VAR00015	108.32	187.826	.285	.939
VAR00016	108.58	187.852	.320	.939
VAR00017	108.90	179.890	.705	.936
VAR00018	108.52	178.391	.663	.936
VAR00021	108.52	188.858	.296	.939

VAR00022	109.00	179.067	.678	.936
VAR00024	108.29	180.613	.621	.937
VAR00025	108.32	184.892	.536	.938
VAR00027	108.26	185.265	.361	.939
VAR00028	108.58	180.185	.609	.937
VAR00029	108.74	180.065	.573	.937
VAR00030	108.74	176.731	.699	.936
VAR00031	108.52	185.858	.373	.939
VAR00032	108.84	180.340	.647	.936
VAR00033	108.65	179.770	.740	.936
VAR00036	109.19	186.028	.339	.939
VAR00037	108.42	183.585	.720	.937
VAR00038	108.77	182.514	.507	.938
VAR00039	108.35	182.303	.598	.937
VAR00040	108.58	184.852	.476	.938
VAR00043	108.48	187.191	.351	.939
VAR00044	108.52	184.058	.700	.937
VAR00045	108.61	178.778	.708	.936
VAR00047	108.55	181.723	.480	.938
VAR00048	108.45	186.723	.365	.939

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	102.29	169.746	.634	.937
VAR00004	102.23	168.714	.621	.937
VAR00005	102.13	177.249	.403	.939
VAR00006	102.23	173.514	.483	.939
VAR00007	102.06	169.796	.634	.937
VAR00008	102.19	177.361	.329	.940
VAR00009	101.97	176.966	.370	.939
VAR00010	102.06	177.062	.428	.939
VAR00011	102.32	177.159	.587	.938
VAR00012	102.35	173.237	.678	.937
VAR00013	102.16	177.273	.417	.939
VAR00014	102.32	170.692	.607	.937
VAR00016	102.26	180.065	.284	.940
VAR00017	102.58	171.852	.701	.936
VAR00018	102.19	169.895	.685	.936
VAR00022	102.68	170.759	.690	.936
VAR00024	101.97	172.432	.624	.937
VAR00025	102.00	176.600	.541	.938
VAR00027	101.94	177.462	.337	.940
VAR00028	102.26	171.731	.627	.937
VAR00029	102.42	171.452	.599	.937
VAR00030	102.42	168.252	.721	.936
VAR00031	102.19	178.095	.344	.940
VAR00032	102.52	171.791	.672	.937
VAR00033	102.32	171.626	.743	.936
VAR00036	102.87	177.316	.366	.939
VAR00037	102.10	175.424	.717	.937
VAR00038	102.45	174.589	.494	.938
VAR00039	102.03	173.766	.622	.937
VAR00040	102.26	176.998	.451	.939
VAR00043	102.16	179.340	.321	.940
VAR00044	102.19	175.961	.691	.937

VAR00045	102.29	170.280	.732	.936
VAR00047	102.23	173.381	.490	.938
VAR00048	102.13	178.983	.330	.940

B. Reliability sesudah aitem tidak valid dibuang

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	99.29	165.413	.649	.937
VAR00004	99.23	164.514	.629	.937
VAR00005	99.13	173.449	.382	.939
VAR00006	99.23	169.181	.496	.939
VAR00007	99.06	165.529	.645	.937
VAR00008	99.19	173.495	.315	.940
VAR00009	98.97	172.832	.371	.940
VAR00010	99.06	172.929	.429	.939
VAR00011	99.32	173.226	.570	.938
VAR00012	99.35	169.437	.660	.937
VAR00013	99.16	173.406	.400	.939
VAR00014	99.32	166.559	.611	.937
VAR00017	99.58	167.918	.693	.937

VAR00018	99.19	165.695	.693	.936
VAR00022	99.68	166.559	.699	.937
VAR00024	98.97	168.499	.617	.937
VAR00025	99.00	172.533	.538	.938
VAR00027	98.94	173.596	.323	.940
VAR00028	99.26	167.398	.642	.937
VAR00029	99.42	167.185	.609	.937
VAR00030	99.42	163.985	.733	.936
VAR00031	99.19	174.295	.324	.940
VAR00032	99.52	167.525	.684	.937
VAR00033	99.32	167.626	.739	.936
VAR00036	99.87	173.049	.374	.940
VAR00037	99.10	171.290	.720	.937
VAR00038	99.45	170.523	.493	.939
VAR00039	99.03	169.432	.638	.937
VAR00040	99.26	172.931	.448	.939
VAR00043	99.16	175.540	.297	.940
VAR00044	99.19	171.895	.687	.938
VAR00045	99.29	165.946	.748	.936
VAR00047	99.23	169.381	.486	.939
VAR00048	99.13	175.116	.311	.940

No	Indikator	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	<i>stimulating companionship</i>	3, 4, 5, 6, 7, 8	1, 2	8
2.	<i>Help</i>	9, 10, 11, 12, 13, 14	15, 16	8
3.	<i>Intimacy</i>	17, 18, 22, 24	19, 20, 21, 23	8
4.	<i>reliable allience</i>	25, 27, 28, 29, 30, 31, 32	26	8
5.	<i>Self-validation</i>	33, 36, 37, 38, 39, 40	34, 35	8
6.	<i>Emotional security</i>	43, 44, 45, 47, 48	41, 42, 46	8
Total		34	14	48

Keterangan:

1. Reliabilitas aitem skala kualitas persahabatan sebelum aitem dibuang yaitu 0,928 dari 48 aitem. Setelah aitem tidak valid dibuang reliabilitas skala kualitas persahabatan yaitu 0,940 dari 34 aitem tersisa.

2. Validitas aitem dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan ketentuan aitem tidak valid yaitu dengan nilai di bawah 0,3 (Azwar, 2010).

SKALA I

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya suka memperhatikan handphone Saat berdiskusi dengan teman-teman				
2.	Saya menggunakan handphone Saat teman sedang bercerita				
3.	Saat teman sedang berbicara, saya lebih suka bermain handphone				
5.	Saya tidak merespon media sosial saat bersama teman-teman				
10.	Saya akan mengabaikan handphone saat ada hendak berbicara dengan saya.				
11.	Saya membuka dan membalas pesan whatsapp saat bersama dengan teman-teman				
13.	Saat sedang berbicara dengan teman saya tidak menggunakan handphone				
14.	Saya enggan menggunakan handphone saat berdiskusi bersama teman				
19.	Saya akan mengabaikan pesan Whatsapp saat saya bersama teman				
21.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk bermain handphone				
22.	Saat belajar di rumah, saya tidak bisa jauh dari handphone				
23.	Saya merasa tidak terganggu saat handphone jauh dari saya				
24.	Saya terbiasa beraktivitas tanpa handphone				
26.	Saya merasa kesulitan saat handphone saya tidak mendapat akses internet				
27.	Kehabisan baterai sangat menakutkan bagi saya.				
28.	Sebagai mahasiswa, saya menyimpan handphone saat belajar tatap muka				
30.	Saya tidak mampu mengendalikan keinginan untuk memainkan handphone				
31.	Ketika bangun tidur, saya tidak mencari handphone terlebih dulu				
34.	Saya cemas saat handphone ketinggalan di rumah				
35.	Saya tidak terbiasa beraktivitas tanpa handphone				
37.	Tidak mendapat akses internet bukan				

	masalah bagi saya				
39.	Saya mencari handphone terlebih dulu saat bangun tidur				
40.	Saya tidak cemas jika handphone ketinggalan di rumah				

SKALA II

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
3.	Aktifitas saya dan teman tidak menyenangkan				
4.	Saya enggan membantu teman ketika orang lain mengganguya				
5.	Saya tidak suka menghabiskan waktu senggang bersama teman.				
6.	Teman saya memikirkan hal yang menyenangkan untuk di lakukan bersama				
7.	Jika ada orang yang mengganggu saya, teman saya akan menolong saya				
8.	Saat saya kesulitan, teman saya menghindari saya				
9.	Saya dan teman saling berbagi informasi disaat bersama.				
10.	Teman saya menasihati ketika saya salah.				
11.	Tidak ada yang mengingatkan saya ketika saya lupa				
12.	Teman tidak membantu saya ketika kesulitan.				
13.	Saya tidak menemukan informasi dari orang sekeliling saya.				
14.	Saat saya lupa, teman selalu mengingatkan kembali.				
17.	Saya dan teman memiliki satu pemikiran yang sama				
18.	Saya selalu bercerita kepada teman saya dan begitu juga sebaliknya				

22.	Saya dan teman memiliki pemikiran yang jauh berbeda				
24.	Saya tidak membutuhkan teman dalam hal apapun.				
25.	Saya tidak memiliki teman disaat susah maupun senang				
28.	Jika teman saya pergi, saya akan merindukannya				
29.	Saya tidak merindukan ketika teman saya pergi				
30.	Saya tidak memiliki teman yang setia				
31.	Teman selalu ada ketika saya susah dan senang				
32.	Ketika teman saya tidak bersama, saya tidak memikirkannya				
33.	Tidak ada teman yang dapat menolong saya ketika ada masalah				
36.	Hanya teman yang dapat menolong saya				
37.	Saat saya bercerita tidak ada yang mendengarkan				
38.	Ketika saya marah tidak ada yang mampu menenangkan				
39.	Bagi saya, teman tidak begitu berharga				
40.	Ketika saya bercerita, teman saya selalu mendengarkannya				
43.	Saat bersama teman saya merasa gelisah				
44.	Saya merasa tidak nyaman ketika bersama teman				
45.	Bersama teman saya merasa terancam				
47.	Saya tidak percaya dengan siapapun				
48.	Saya merasa aman ketika bersama teman				

43	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	102
44	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	126
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	102		
46	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	102
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
48	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	91
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
50	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	122
51	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	119	
52	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	2	2	4	4	3	102	
53	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	122	
54	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	1	1	1	4	3	3	3	3	3	87
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
56	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	122
57	1	3	1	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	1	3	92
58	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
59	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	114
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
61	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	110
62	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	105	
63	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	120
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	108
65	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	119
66	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
67	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	102
68	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	82
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
70	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	110
71	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	79
72	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	115
73	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	116
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
75	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	85
76	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
77	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
78	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	111
79	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	91
80	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	120
81	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	105	
82	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	109
83	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	108
84	4	2	4	1	3	2	3	1	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	3	4	3	2	4	2	4	3	1	2	3	4	4	3	2	2	93
85	1	4	4	3	2	1	2	2	2	4	2	4	2	2	1	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	4	2	1	4	84
86	4	4	2	4	3	4	4	1	4	3	3	4	2	2	1	4	1	1	4	2	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	97
87	2	3	2	2	2	1	3	3	4	2	2	1	3	4	1	3	1	1	1	2	4	4	2	1	3	1	3	4	3	4	2	2	3	2	81

88	2	2	2	4	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	4	2	2	1	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	4	2	79	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	103	
90	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	4	4	4	2	1	1	2	1	4	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	76	
91	1	3	1	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	84	
92	3	1	4	4	1	1	2	3	4	1	3	3	3	1	1	4	3	1	3	2	1	2	3	1	3	3	1	3	2	2	1	4	4	4	82	
93	1	2	1	3	4	2	2	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	1	4	2	2	1	3	1	3	2	80	
94	2	3	1	1	3	1	2	3	2	1	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	86	
95	3	3	4	3	1	3	1	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	1	1	4	3	4	2	2	4	2	1	2	4	4	2	3	1	93	
96	1	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	1	2	1	4	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	81	
97	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	115		
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125		
99	1	3	2	2	4	4	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	1	1	3	3	2	3	4	2	3	2	2	86	
100	3	4	3	1	2	3	1	2	3	4	3	2	1	1	3	4	4	2	1	3	4	2	2	1	1	2	3	4	2	2	4	4	3	3	87	
101	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	4	2	2	2	1	3	3	2	3	3	81	
102	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2	2	1	4	2	2	1	3	3	2	2	81	
103	2	1	1	3	2	1	2	4	3	2	1	3	2	4	1	3	1	3	4	1	2	3	3	1	2	1	3	1	2	4	3	3	1	2	75	
104	3	2	4	4	3	2	4	3	2	1	2	4	4	3	1	2	1	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	90	
105	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	108
106	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	113
107	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	99	
108	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	101	
109	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	101	
110	4	4	4	1	2	3	2	1	4	3	3	2	1	4	2	4	3	2	2	4	4	2	1	3	1	4	4	4	2	2	3	1	4	4	94	
111	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	3	4	90	
112	1	4	1	3	4	4	2	3	3	2	1	1	3	4	3	3	2	3	1	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	1	87	
113	1	4	1	2	3	4	2	3	3	4	1	1	2	1	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	1	3	1	3	3	2	1	4	4	3	84	
114	1	3	3	2	2	2	1	2	1	4	2	1	4	4	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	1	3	3	76	
115	1	3	4	1	3	4	2	2	2	2	4	4	2	1	3	3	1	3	2	1	4	3	2	1	1	1	4	4	4	3	3	2	2	1	83	
116	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	1	2	4	4	2	2	4	4	1	3	1	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	90	
117	2	3	3	3	1	1	3	3	1	2	4	3	3	1	4	1	3	2	2	4	1	3	4	2	2	3	1	3	3	4	3	3	2	3	86	
118	2	4	3	1	1	1	3	2	4	2	1	2	3	1	2	3	1	1	3	2	4	3	1	4	4	3	2	3	1	1	2	2	4	3	79	
119	1	4	4	2	3	3	2	1	1	4	2	2	4	1	2	1	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	1	3	78	
120	2	3	2	1	3	3	1	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	4	2	1	4	3	2	2	4	2	1	3	2	1	3	2	80	
121	2	4	3	4	1	3	1	1	1	4	2	1	2	3	1	4	2	3	3	4	2	1	2	4	1	1	3	4	3	4	1	4	1	2	82	
122	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	106	
123	2	4	1	4	1	1	1	2	1	4	3	4	1	3	3	1	4	4	2	3	1	1	3	2	1	2	4	1	3	2	4	4	1	1	79	
124	1	3	3	4	4	2	1	2	3	1	4	3	1	3	3	4	3	1	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	2	3	3	2	85	
125	2	3	1	4	2	4	2	4	3	1	3	3	1	2	1	3	2	3	2	3	1	4	2	1	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	87	
126	2	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	1	4	102	
127	3	3	1	2	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	1	3	3	1	2	4	4	3	2	1	2	4	2	1	2	3	2	2	2	82	
128	2	3	2	3	4	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	4	2	1	85	
129	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	112	
130	2	4	3	2	2	1	4	1	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	1	1	3	4	3	2	4	3	3	3	92	
131	3	4	3	4	1	2	3	4	3	2	1	3	2	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	1	4	1	2	2	1	3	3	92	
132	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	1	2	4	3	3	1	1	3	2	1	1	2	4	3	2	4	2	4	3	2	3	1	3	86	

133	2	3	2	4	1	3	2	4	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	4	86	
134	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	2	4	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	4	79	
135	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
136	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	4	1	1	1	1	1	2	3	3	3	4	3	1	1	1	2	1	74	
137	1	3	2	4	3	1	1	2	1	4	3	2	1	2	1	1	4	3	1	2	2	3	1	4	3	2	1	4	1	1	1	2	2	1	70	
138	4	3	3	4	4	3	1	3	4	2	2	1	4	3	3	1	2	2	1	2	3	1	4	3	1	1	4	3	2	3	2	2	3	2	86	
139	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	1	1	4	1	2	4	2	4	1	3	1	3	3	1	2	2	2	4	1	2	2	4	3	2	76	
140	4	1	4	2	3	2	2	3	1	1	1	2	3	4	3	1	4	2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	4	3	85
141	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
142	2	2	2	1	3	4	3	3	4	1	2	3	3	3	4	1	2	2	4	1	2	3	1	3	2	1	1	4	1	2	2	3	1	4	4	82
143	2	2	3	4	2	3	1	3	3	2	4	4	1	2	4	2	1	3	3	4	4	2	1	2	4	4	4	4	2	2	1	3	1	2	87	
144	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
145	4	3	4	1	2	2	3	1	2	3	4	1	1	3	2	2	2	1	3	1	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	1	4	1	2	84	
146	1	3	2	2	1	3	4	1	4	2	1	1	4	2	1	2	1	4	4	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	1	3	4	1	2	77
147	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	4	1	3	3	1	1	1	4	2	1	3	2	2	2	4	4	3	1	4	1	3	4	80	
148	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
149	4	4	1	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	1	3	2	4	2	1	2	2	4	3	2	1	2	3	1	4	1	3	4	1	3	88	
150	3	2	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	4	3	1	4	2	1	93	
151	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
152	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	2	4	2	1	4	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	1	4	87	
153	2	4	2	4	1	1	1	3	2	4	3	2	3	3	1	2	2	3	2	1	3	4	4	3	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	75	
154	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
155	1	1	2	2	2	4	1	2	1	1	3	3	1	3	3	2	4	2	4	3	1	2	2	3	3	1	1	3	2	1	3	3	1	4	75	
156	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	116
157	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	107
158	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	106
159	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	1	4	2	3	1	3	3	3	2	4	4	4	2	4	1	3	3	1	3	3	98	
160	2	2	3	3	3	2	4	3	1	3	1	1	1	1	4	1	4	2	4	1	4	2	1	4	3	3	1	1	3	2	4	2	2	3	81	
161	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	119	
162	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	118	

UJI HASIL PENELITIAN

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PHUBBING_X	162	55.10	6.488	31	72
KUALITAS_PERSAHABATAN_Y	162	99.72	16.028	70	134

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PHUBBING_X	KUALITAS_PERSAHABATAN_Y
N		162	162
Normal Parameters ^a	Mean	55.10	99.72
	Std. Deviation	6.488	16.028
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.102
	Positive	.046	.102
	Negative	-.095	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.209	1.297
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107	.069
a. Test distribution is Normal.			

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KUALITAS_PERSAHABATAN_Y * PHUBBING_X	162	100.0%	0	.0%	162	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KUALITAS_PERSAHABATAN_Y * PHUBBING_X	Between Groups	(Combined)	14968.278	29	516.148	2.581	.000
		Linearity	4159.293	1	4159.293	20.801	.000
		Deviation from Linearity	10808.985	28	386.035	1.931	.007
	Within Groups		26394.222	132	199.956		
	Total		41362.500	161			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KUALITAS_PERSAHABATAN_Y * PHUBBING_X	-.317	.101	.602	.362

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PHUBBING_X	55.10	6.488	162
KUALITAS_PERSAHABATAN_Y	99.72	16.028	162

Correlations

		PHUBBING_X	KUALITAS_PERSAHABATAN_Y
PHUBBING_X	Pearson Correlation	1	-.317**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	162	162
KUALITAS_PERSAHABATAN_Y	Pearson Correlation	-.317**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Frequencies

Statistics

		PHUBBING_X	KUALITAS_PERS AHABATAN_Y
N	Valid	162	162
	Missing	0	0
Mean		55.10	99.72
Std. Deviation		6.488	16.028
Minimum		31	70
Maximum		72	134
Sum		8927	16155

Frequency Table

PHUBBING_X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	.6	.6	.6
	33	1	.6	.6	1.2
	38	2	1.2	1.2	2.5
	39	1	.6	.6	3.1
	41	1	.6	.6	3.7
	42	2	1.2	1.2	4.9
	44	1	.6	.6	5.6
	47	6	3.7	3.7	9.3
	48	5	3.1	3.1	12.3
	49	8	4.9	4.9	17.3
	50	7	4.3	4.3	21.6

51	5	3.1	3.1	24.7
52	5	3.1	3.1	27.8
53	11	6.8	6.8	34.6
54	15	9.3	9.3	43.8
55	9	5.6	5.6	49.4
56	15	9.3	9.3	58.6
57	8	4.9	4.9	63.6
58	11	6.8	6.8	70.4
59	10	6.2	6.2	76.5
60	9	5.6	5.6	82.1
61	7	4.3	4.3	86.4
62	6	3.7	3.7	90.1
63	2	1.2	1.2	91.4
64	4	2.5	2.5	93.8
65	5	3.1	3.1	96.9
66	2	1.2	1.2	98.1
68	1	.6	.6	98.8
70	1	.6	.6	99.4
72	1	.6	.6	100.0
Total	162	100.0	100.0	

KUALITAS_PERSAHABATAN_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	1	.6	.6	.6
74	1	.6	.6	1.2
75	3	1.9	1.9	3.1
76	3	1.9	1.9	4.9
77	1	.6	.6	5.6
78	1	.6	.6	6.2

79	6	3.7	3.7	9.9
80	3	1.9	1.9	11.7
81	6	3.7	3.7	15.4
82	5	3.1	3.1	18.5
83	1	.6	.6	19.1
84	4	2.5	2.5	21.6
85	4	2.5	2.5	24.1
86	6	3.7	3.7	27.8
87	6	3.7	3.7	31.5
88	2	1.2	1.2	32.7
89	2	1.2	1.2	34.0
90	5	3.1	3.1	37.0
91	4	2.5	2.5	39.5
92	3	1.9	1.9	41.4
93	3	1.9	1.9	43.2
94	1	.6	.6	43.8
97	3	1.9	1.9	45.7
98	2	1.2	1.2	46.9
99	3	1.9	1.9	48.8
100	3	1.9	1.9	50.6
101	4	2.5	2.5	53.1
102	10	6.2	6.2	59.3
103	1	.6	.6	59.9
104	2	1.2	1.2	61.1
105	2	1.2	1.2	62.3
106	4	2.5	2.5	64.8
107	1	.6	.6	65.4
108	4	2.5	2.5	67.9
109	2	1.2	1.2	69.1
110	2	1.2	1.2	70.4

111	3	1.9	1.9	72.2
112	3	1.9	1.9	74.1
113	4	2.5	2.5	76.5
114	2	1.2	1.2	77.8
115	2	1.2	1.2	79.0
116	3	1.9	1.9	80.9
117	2	1.2	1.2	82.1
118	2	1.2	1.2	83.3
119	3	1.9	1.9	85.2
120	2	1.2	1.2	86.4
121	2	1.2	1.2	87.7
122	4	2.5	2.5	90.1
123	1	.6	.6	90.7
124	5	3.1	3.1	93.8
125	1	.6	.6	94.4
126	2	1.2	1.2	95.7
127	2	1.2	1.2	96.9
128	1	.6	.6	97.5
129	2	1.2	1.2	98.8
131	1	.6	.6	99.4
134	1	.6	.6	100.0
Total	162	100.0	100.0	

BIODATA

1. Identitas Penulis

Nama : Khasfillah Hasyfhi Ras
Tempat/Tanggal Lahir : Tapaktuan, 28 Juni 1999
NPM : 1609110035
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Lhok bengkuang, Tapaktuan, kabupaten Aceh Selatan

2. Riwayat Pendidikan

a. SD : MIN Tapaktuan
b. SMP : SMPN 1 Tapaktuan
c. SMA : SMAN 1 Tapaktuan
d. PERGURUAN TINGGI : Universitas Muhammadiyah Aceh

3. Riwayat Orang Tua

a. Ayah
Nama : Ranistan S.E
Pekerjaan : PNS
Alamat : Lhok bengkuang, Tapaktuan, kabupaten Aceh Selatan

b. Ibu
Nama : Kasbiati, A.md, Kep
Pekerjaan : PNS
Alamat : Lhok bengkuang, Tapaktuan, kabupaten Aceh Selatan

Penulis,

Khasfillah Hasyfhi Ras